

**PENGARUH INTENSITAS KERJA *PART-TIME* SAMBIL
KULIAH TERHADAP PRESTASI AKADEMIK
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM UIN WALISONGO SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Oleh:

Rahayu Octavianti Dewi

NIM: 1903016094

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahayu Octavianti Dewi

NIM : 1903016094

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul:

**PENGARUH INTENSITAS KERJA *PART-TIME* SAMBIL
KULIAH TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN
WALIOSNGO SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 19 Juni 2023

Pembuat pernyataan



Rahayu Octavianti Dewi

NIM. 1903016094

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Intensitas Kerja *Part-Time* Sambil Kullah Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang
Penulis : Rahayu Octavianti Dewi
NIM : 1903016094
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 22 Juni 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Sekretaris/Penguji II

Dr. H. Nasirudin, M.Ag.
NIP. 196910121996031002

Atika Dyah Perwita, M.M.
NIP. 198905182019032021

Penguji III,

Penguji IV,

Dr. H. Musthofa, M.Ag.
NIP. 197104031996034002

Eling Kunaeni, M.Ag.
NIP. 19771226 2005011009

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,

Dr. H. Abdul Wahid, M.Ag.
NIP. 196006151991031004

Atika Dyah Perwita, M.M.
NIP. 198905182019032021



NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 8 Juni 2023

Kepada Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan dan koreksi terhadap naskah skripsi dengan:

Judul : PENGARUH KERJA *PART-TIME* SAMBIL KULIAH TERHADAP POLA BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN WALISONGO SEMARANG

Nama : Rahayu Octavianti Dewi

NIM : 1903016094

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pembimbing I,



Dr. Abdul Wahib, M.Ag.

NIP : 196006151991031004

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 8 Juni 2023

Kepada Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan dan koreksi terhadap naskah skripsi dengan:

Judul : PENGARUH KERJA *PART-TIME* SAMBIL KULIAH TERHADAP POLA BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN WALISONGO SEMARANG

Nama : Rahayu Octavianti Dewi

NIM : 1903016094

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pembimbing II,



Atika Dviah Perwita, M.M.
NIP : 198905182019032021

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Intensitas Kerja *Part-Time* Sambil Kuliah Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang

Penulis : Rahayu Octavianti Dewi

NIM : 1903016094

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas kerja *part-time* sambil kuliah terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian ini dilaksanakan di UIN Walisongo Semarang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis data regresi linier sederhana.

Analisis regresi menunjukkan bahwa kerja *part-time* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik. Hal tersebut dibuktikan dengan persamaan garis linier sederhana adalah $\hat{Y} = 27,276 + 0,429X$ dengan hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 4,125$ dengan nilai signifikansi = 0,000. Dengan tingkat signifikansi 5%, rumus $df = n - k$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,004$. Karena $t_{hitung} = 4,125$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,004$, dengan signifikansi 0,000 < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kerja *part-time* sambil kuliah terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang. Adapun dari hasil hitung koefisien determinasi/ R Square sebesar 0,236 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Kerja *Part-Time*) terhadap variabel terikat (Prestasi Akademik) sebesar 23,6%. Sementara itu pola belajar selain dipengaruhi oleh kerja *part-time* juga 76,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam diserasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	ṣ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i Panjang

ū = u Panjang

Bacaan Diftong:

au = أُوْ

ai = أَيَّ

iy = أَيَّ

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga atas izin dan ridho-Nya, Tuhan yang mengajarkan kita ilmu dengan pena dan mengajarkan manusia atas apa yang tidak diketahui. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpah kepada junjungan kita, manusia paling mulia yang kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir, Nabi Muhammad saw berikut seluruh keluarga dan sahabat-sahabat beliau.

Penulis bersyukur kepada Allah SWT, karena telah dimudahkan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Selama proses penyusunan skripsi tentu banyak pihak yang membantu, bekerjasama baik dalam bentuk informasi, saran, kritik maupun dukungan. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik walaupun belum sempurna. Tak lupa peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Ahmad Ismail, M.Ag. M. Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

3. Ibu Dr. Fihris, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Kasan Bisri, MA., Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. Abdul Wahib, M.Ag., dan Ibu Atika Dyah Perwita, M.M., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pencerahan, dan dorongan dalam penelitian skripsi ini.
5. Ibu Silviatul Hasanah, M.Stat., selaku wali dosen yang telah mendukung dan memperhatikan penulis sejak mahasiswa baru hingga selesainya skripsi.
6. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah membagikan ilmunya selama peneliti belajar di jurusan.
7. Seluruh staf bagian akademik yang telah mengakomodir segala keperluan peneliti dalam urusan akademik dan penelitian skripsi ini.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Ali Muchtar dan Ibu Sumiah beserta kakak dan adik tersayang Shofia Rohmawati Novita Dewi dan Ahmad Miftah Khoirunilham, terimakasih atas doa, bantuan, kerja keras, bimbingan, perhatian, motivasi dan kasih sayang.
9. Keluarga besar penulis, khususnya keluarga besar Mbah

Moh. Ali, terimakasih atas doa, bimbingan dan dukungannya.

10. Teman-teman PAI C 2019 yang telah kebersamai dan menyemangati penulis untuk terus belajar dan terimakasih atas dukungan serta bantuannya selama perkuliahan.
11. The Julid 4 (Dina, Aulia, Mahmudah) terimakasih atas segala dukungan, semangat, motivasi, dan kenangan yang telah kalian berikan.
12. Pipipiip Calon Mantuu (Fita, Dela, Mayda) terimakasih telah menjadi support system dari Aliyah sampai sekarang walaupun kuliah dan kampusnya beda-beda.
13. Untuk penulis sendiri, terimakasih telah berjuang sampai detik ini dan selalu berusaha semaksimal mungkin melewati berbagai macam hambatan dan proses untuk menyelesaikan skripsi ini walaupun banyak nangisnya.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, baik moril maupun materil demi terselesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi semua pihak. Terkhusus bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya. Aamiin.

Semarang, 8 Juni 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rahayu Octavianti Dewi'. The signature is stylized and includes a small 'R' in a circle at the beginning.

Rahayu Octavianti Dewi

NIM. 1903016094

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
NOTA DINAS	v
ABSTRAK.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II : LANDASAN TEORI	7
A. Deskripsi Teori	7
1. Kerja Part-Time	7
2. Prestasi Akademik.....	24
B. Kajian Pustaka Relevan.....	35
C. Hipotesis	41
BAB III : METODE PENELITIAN	43
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	43

B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian	44
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	46
1. Variabel Penelitian	46
2. Indikator Penelitian	46
E. Teknik Pengumpulan Data	47
1. Kuesioner (Angket).....	47
2. Dokumentasi	50
F. Teknik Analisis Data.....	51
1. Tahap Awal Analisis Uji Coba Instrumen	51
2. Tahap Akhir Analisis Uji Hipotesis	59
BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	66
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	66
1. Sejarah Berdirinya Program Studi Pendidikan Agama Islam	66
2. Visi Program Studi Pendidikan Agama Islam.....	70
3. Tujuan Program Studi Pendidikan Agama Islam.....	70
B. Deskripsi Data Karakteristik Responden	71
C. Analisis Data	78
1. Analisis Uji Prasyarat.....	78
2. Analisis Uji Hipotesis.....	81
D. Pembahasan Hasil Penelitian	88
E. Keterbatasan Penelitian	91
BAB V : PENUTUP	93

A. Kesimpulan.....	93
B. Saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Tabel 3.2	Alternatif Jawaban
Tabel 3.3	Hasil Uji Validitas Instrumen
Tabel 3.4	Presentase Validitas Butir Instrumen Kerja <i>Part Time</i>
Tabel 3.5	Presentase Validitas Butir Instrumen Pola Belajar
Tabel 3.6	Hasil Reliabilitas Kerja <i>Part-Time</i>
Tabel 3.7	Hasil Reliabilitas Prestasi Akademik
Tabel 4.1	Pedoman Kategori Kerja <i>Part-Time</i>
Tabel 4.2	Hasil Analisis Deskriptif
Tabel 4.3	Pedoman Kategori Prestasi Akademik
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas One Sample K-S
Tabel 4.5	Hasil Uji Linearitas
Tabel 4.6	Hasil Uji Koefisien Korelasi
Tabel 4.7	Kriteria Koefisien Korelasi
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Tabel 4.9	Hasil Uji T (Parsial)
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 2	Surat Izin Riset
Lampiran 3	Data Jumlah Mahasiswa PAI Angkatan 2019 dan 2020
Lampiran 4	Instrumen Angket Uji Coba
Lampiran 5	Data Skor Angket Uji Coba
Lampiran 6	Data Responden Uji Coba
Lampiran 7	R Tabel
Lampiran 8	Uji Validitas Instrumen
Lampiran 9	Uji Reliabilitas Instrumen
Lampiran 10	Instrumen Angket Penelitian
Lampiran 11	Data Skor Angket Penelitian
Lampiran 12	Data Responden Penelitian
Lampiran 13	T Tabel
Lampiran 14	Kumpulan Hasil Pengolahan Data dengan SPSS versi 25

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan akan pendidikan adalah hak setiap individu, namun dalam penerapannya untuk mendapatkan pendidikan membutuhkan pengorbanan yang diantaranya berupa biaya yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan pendidikan khususnya secara formal. Secara rinci kebutuhan mahasiswa guna kelancaran melaksanakan pendidikan sangat beragam dan harus terpenuhi agar kebutuhannya akan pendidikan tidak terganggu, di antaranya seperti untuk membayar SPP, membeli alat tulis lengkap, membeli buku teks/buku tulis, biaya fotokopi, biaya pelatihan, biaya riset/penelitian, biaya praktek bidang studi, akses internet, dan berbagai pembiayaan lain untuk memenuhi tuntutan pendidikan khususnya di perguruan tinggi. Terlebih lagi tambahan untuk biaya hidup bagi mahasiswa khususnya yang kuliah di luar kota tentunya yang tidaklah sedikit.¹

Kebutuhan akan hidup yang kian meningkat pula membuat mahasiswa harus mencari cara untuk mampu mencukupi kebutuhannya untuk pendidikan juga untuk biaya hidup khususnya bagi anak rantauan. Bagi mahasiswa perantauan yang

¹ Arifka Isna Lidya Mawar Zahara, *Aktivitas dan Hasil Belajar Mahasiswa Kerja Part-Time Universitas Negeri Semarang*, SKRIPSI, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2019), hlm. 2.

jauh dari rumah, mereka harus rajin mengatur uang yang diberikan oleh orang tua mereka agar dapat mencukupi untuk kebutuhan hidup mereka. Pada umumnya, tujuan utama dari seorang mahasiswa adalah belajar dan mengembangkan pola pikir untuk mencapai tujuan belajar, mahasiswa harus menjalankan seluruh proses pembelajaran di perguruan tinggi agar memperoleh indeks prestasi yang baik dan menyelesaikan studi tepat waktu.²

Fenomena kuliah sambil bekerja di kalangan mahasiswa bukanlah suatu hal yang baru, khususnya di UIN Walisongo Semarang. Alasan utamanya adalah terkait dengan finansial yakni memperoleh penghasilan untuk membayar pendidikan dan kebutuhan sehari-hari sekaligus meringankan beban keluarga. Alasan lainnya adalah untuk mengisi waktu luang dikarenakan jadwal perkuliahan yang tidak padat, ingin hidup mandiri agar tidak ketergantungan dengan orang lain maupun keluarga, mencari pengalaman di luar perkuliahan, menyalurkan hobi dan macam-macam alasan lainnya.³

² Arifka Isna Lidya Mawar Zahara, *Aktivitas dan Hasil Belajar Mahasiswa Kerja Part-Time Universitas Negeri Semarang, ...*, hlm. 2-3.

³ Glagah Mahestya Yahya dan Sri Utami Mintarti Widjaja, *Analisis Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Bekerja Part-Time Di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2014*, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Volume 12 Nomor 1, 2019, hlm. 46.

Jenis pekerjaan yang paling banyak dilakukan mahasiswa adalah kerja paruh waktu (*part-time*). Hal ini dikarenakan jadwal kerja paruh waktu (*part-time*) lebih fleksibel dibandingkan jadwal kerja penuh sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan jadwal bekerja dengan jadwal kuliah.

Manfaat yang diperoleh mahasiswa dengan bekerja selain finansial adalah untuk pengembangan keterampilan, pemahaman yang luas tentang dunia bisnis, dan peningkatan kepercayaan diri. Dengan bekerja, mahasiswa mampu berpikir lebih kreatif, dan memiliki jiwa profesional. Dengan demikian manfaat dari mahasiswa yang bekerja salah satunya adalah diharapkan mahasiswa mampu mengaplikasikan diri dalam kehidupan nyata sebagai hasil belajar yang didapat di bangku perkuliahan. Semua bekal tersebut tentu sangat berguna perkembangan studi, baik pada saat ini maupun di masa depan.⁴

Kuliah sambil bekerja tentu tidaklah mudah bagi mahasiswa. Mereka dituntut harus pandai mengatur waktu dengan baik. Mahasiswa yang bekerja memiliki tingkat lelah yang lebih tinggi dikarenakan padatnya jadwal aktivitas kuliah dan bekerja dibandingkan mahasiswa yang tidak bekerja. Pada saat jam kuliah berlangsung mereka menjadi kurang fokus dan kurang memperhatikan penjelasan dosen. Ada beberapa dari mahasiswa

⁴ Elma Mardelina dan Ali Muhson, *Mahasiswa Bekerja dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik*, Jurnal *Economia* Volume 13, Nomor 2, 2017, hlm. 203.

yang lebih fokus untuk bekerja dibandingkan kuliah sehingga ketika jam perkuliahan sedang berlangsung mereka sering tidak hadir, hal ini dapat mengganggu capaian pendidikannya.⁵

Menurut Dadgar dalam Metriyana, dalam hasil wawancara dengan mahasiswa yang putus kuliah, ditemukan hasil bahwa ketidakmampuan untuk menyeimbangkan kegiatan kerja dan perkuliahan memainkan peran penting dalam tingkat dropout, hal ini menunjukkan adanya pengaruh dalam kegiatan bekerja pada mahasiswa pada pencapaian prestasi akademik mahasiswa itu sendiri. Prestasi akademik merupakan istilah yang menunjukkan suatu pencapaian atau tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan sebagai hasil dari usaha belajar yang telah dilakukan oleh seseorang secara optimal. Prestasi akademik pun menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya di bangku kuliah.⁶

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Intensitas Kerja *Part-Time* Sambil Kuliah Terhadap Prestasi Akademik

⁵ Fitria dan Zulfan, *Hubungan Kerja Part Time Dengan Capaian Pendidikan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Angkatan 2013 FISIP UNSYIAH)*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah, Volume 3 Nomor 2, 2018, hlm. 275.

⁶ Metriyana, *Studi Komparatif Pengaruh Motivasi, Perilaku Belajar, SelfEfficacy dan Status Kerja terhadap Prestasi Akademik antara Mahasiswa Bekerja dan Mahasiswa Tidak Bekerja*, SKRIPSI, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2014), hlm. 6.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah pengaruh intensitas kerja *part-time* sambil kuliah terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang?”

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu: “Untuk mengetahui pengaruh intensitas kerja *part-time* sambil kuliah terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang”.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan mempunyai kontribusi dalam menambah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan tentang fenomena kerja *part-time* sambil kuliah dikalangan mahasiswa serta pengaruhnya terhadap prestasi akademik mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, agar dapat lebih memahami persepsi mahasiswa kaitannya dengan prestasi akademik mahasiswa yang memilih kuliah sambil kerja.
- b. Bagi mahasiswa, sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk kuliah sambil kerja.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Kerja Part-Time

a. Pengertian Kerja *Part-Time*

Menurut Dr. Frans Von Magnis, kerja adalah kegiatan yang direncanakan. Kerja merupakan suatu aktivitas demi mencapai tujuan-tujuan yang hendak dicapai dan dipenuhinya.⁷ Kerja dalam arti luas adalah aktivitas utama yang dilakukan oleh manusia. Dalam arti sempit, istilah kerja digunakan untuk suatu tugas yang menghasilkan uang bagi seseorang.

Menurut beberapa ahli, pengertian kerja adalah:

- 1) Brown, kerja merupakan penggunaan proses mental dan fisik dalam mencapai beberapa tujuan yang produktif.⁸
- 2) B. Renita, kerja dipandang dari sudut sosial merupakan kegiatan yang dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan kesejahteraan umum, terutama bagi orang-orang terdekat (keluarga)

11. ⁷ Panji Anoraga, *Psikologi Kerja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm.

⁸ *Ibid.*, hlm. 15.

dan masyarakat, untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan, sedangkan, dari sudut rohani atau religius, kerja adalah suatu upaya untuk mengatur dunia sesuai dengan kehendak Sang Pencipta. Dalam hal ini, bekerja merupakan suatu komitmen hidup yang harus dipertanggungjawabkan kepada Tuhan.⁹

- 3) Dewa Ketut, “Kerja adalah sebagai suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja.¹⁰

Islam mewajibkan setiap umatnya bekerja untuk mencari rezeki dan pendapatan bagi keberlangsungan hidupnya. Islam juga memerintahkan umatnya mencari rezeki yang halal karena pekerjaan itu adalah bagi memelihara keturunan dan kehormatan manusia. Seperti pada firman Allah:

⁹ B. Renita, *Bimbingan dan Konseling SMA 1 untuk kelas X*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 125.

¹⁰ Dewa Ketut, *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1993), hlm. 17.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَى
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemah:

Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (QS. Al-Baqarah: 168).¹¹

Islam menempatkan bekerja sebagai ibadah untuk mencari rezeki dari Allah guna menutupi kebutuhan hidupnya. Bekerja untuk mendapatkan rezeki yang *halalan thayyiban* termasuk ke dalam jihad di jalan Allah yang nilainya sejajar dengan melaksanakan rukun Islam. Dengan demikian bekerja adalah ibadah dan menjadi kebutuhan setiap umat manusia. Bekerja yang baik adalah wajib sifatnya dalam Islam. Salah satu bagian penting dalam meraih kesuksesan dalam bekerja adalah dengan menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya, fokus

¹¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014), hlm. 25.

pada hasil kerja, dan menghindarkan diri dari kegiatan-kegiatan sosial yang membuang waktu.¹²

Berdasarkan beberapa pengertian kerja di atas dapat diketahui mengenai pengertian kerja. Kerja adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyelesaikan atau mengerjakan sesuatu yang menghasilkan alat pemenuhan kebutuhan yang ada seperti barang atau jasa dan memperoleh bayaran atau upah.

Sedangkan *Part-Time* berasal dari Bahasa Inggris yaitu *part* yang berarti sebagian atau setengah dan *time* yang berarti waktu. Kerja *part-time* atau kerja paruh waktu adalah bentuk kerja yang membawa lebih sedikit jam kerja per minggu dari pekerjaan penuh-waktu. Pekerja dianggap paruh waktu jika mereka umumnya bekerja kurang dari 30 atau 35 jam per minggu.¹³

Menurut Nariswari Galih, kerja *part-time* merupakan pekerjaan sampingan dimana jam kerjanya dapat disesuaikan dengan kebutuhan

¹² Syaifurrahman dan Tri Ujati, *Manajemen Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: PT Indeks, 2013), hlm. 15.

¹³ Merdalina Elma, *Pengaruh Kerja Part-Time Terhadap Aktifitas Belajar*, SKRIPSI, (Yogyakarta: UNY Yogyakarta, 2017), hlm. 26.

pekerja.¹⁴ Di sejumlah negara, banyak pekerjaan musiman yang hanya bekerja paruh waktu (*part-time*) sesuai musim yang sedang berlangsung dan dalam waktu tiga jam.¹⁵

Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (UUTK) sendiri tidak membedakan antara pekerja penuh, pekerja paruh waktu, pekerja tidak tetap, atau pekerja pengganti. Pekerja atau buruh di Indonesia menurut UU No. 13 Tahun 2003 adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan atau sejenisnya. Dalam UU No. 13 Tahun 2003 pasal 77 dan 85 disebutkan bahwa ketentuan jam kerja adalah 40 jam seminggu. Pekerja paruh waktu adalah seseorang yang bekerja hanya sebagian waktu tertentu dari pekerjaan normal. Berdasarkan Badan Pusat Statistika yang dimaksud dengan kerja paruh waktu (*part-time*) adalah bekerja dibawah jam normal (kurang dari 35 jam seminggu).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kerja *part-time* adalah

¹⁴ Tiara Putri Pritama, *Motivasi Untuk Bekerja Part Time Ditinjau Dari Persepsi Terhadap Pentingnya Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Yang Bekerja Di PT. Sari Melati Kencana, Pizza Hut Semarang*, Skripsi, (Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, 2015).

¹⁵ Wirawan, *Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Indonesia, 2015), hlm. 88.

suatu pekerjaan yang hanya memiliki setengah dari jam kerja normal atau *full-time* (kurang dari 35 jam seminggu). Kerja *part-time* umumnya bersifat *temporary* (sementara) untuk jangka waktu tertentu yang ditentukan oleh perusahaan. Kerja paruh waktu (*part-time*) juga memiliki waktu yang lebih fleksibel dibandingkan jadwal kerja penuh.

b. Macam-macam Kerja *Part-Time*

Hampir semua pekerjaan dapat memiliki jalur *part-time*. Berikut adalah beberapa pekerjaan *part-time* yang sering dilakukan oleh mahasiswa, diantaranya:

1) Pengajar Bimbingan Belajar Privat

Dari pengamatan peneliti, banyak peneliti menjumpai mahasiswa yang memberikan bimbingan belajar privat. Wajar memang pekerjaan sampingan ini memberikan peluang yang cukup tinggi karena banyak sekali siswa SMP dan SMA yang membutuhkan bantuan dalam belajar. Dan tentu saja bayaran per-jam-nya cukup tinggi. Bisa dibayangkan jika dalam seminggu mahasiswa memiliki jam bimbingan yang banyak, maka pendapatan mahasiswa akan cukup banyak. Ada beberapa jenis pelajaran

yang membutuhkan banyak bimbingan mulai dari pelajaran sekolah seperti matematika, fisika, kimia sampai mengaji.¹⁶

Menjadi pengajar bimbingan belajar privat tidak hanya mendapatkan kepuasan karena mendapatkan penghasilan, tetapi juga puas karena dapat memanfaatkan ilmu. Profesi ini tidak membutuhkan modal apapun. Asalkan mampu menguasai materi yang akan dipelajari nanti dengan siswa yang ada. Jenis pekerjaan ini dicari yang memiliki potensi di bidang akademik. Khususnya agar tidak malu saat berhadapan dengan anak-anak, saat bingung dengan pertanyaan yang diajukan. Sebagian besar mahasiswa yang mengikuti bidang ini berasal dari jurusan pendidikan.¹⁷

2) Pelayan dan Penjaga Toko

Pekerjaan seperti ini dapat dilakukan sepulang kuliah, yang memiliki waktu luang banyak, dengan melamar pekerjaan di restoran,

¹⁶ Noor Elyawati, dkk, *Hubungan Kerja Part-Time dengan Aktivitas Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Mulawarman Tahun Akademik 2019/2020*, Jurnal Pendidikan Ekonomi UM METRO, Volume 9 Nomor 2, 2021, hlm. 9.

¹⁷ *Ibid.*

toko, warnet, atau tempat yang membutuhkan seseorang untuk menjaga.¹⁸

3) Driver Ojek Online

Mahasiswa bisa menjadi driver kapanpun dia mau, jadi kemungkinan besar tidak akan mengganggu waktu kuliah kamu dan tidak perlu menunggu penumpang di pangkalan ojek karena pemesanan ojek online dapat dilakukan melalui aplikasi mobile android penumpang.¹⁹

4) Bisnis Online Shop

Mahasiswa bisa menjual berbagai macam baju, celana/ rok, baju muslim, hijab, pernak-pernik, berbagai jenis sepatu hingga peralatan make-up. Ada banyak forum jual beli online yang menawarkan kemudahan transaksi di dunia maya. Penjualan tidak hanya ditujukan kepada teman-teman kampus, tetapi juga kepada pelanggan lainnya di dunia maya. Ada beberapa situs jual beli yang bisa digunakan untuk

¹⁸ Silvina Alvinnaja dan Suwarno, *Pengaruh Kerja Part-Time dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe Tuban*, Jurnal Oportunitas Unirow Tuban, Volume 1 Nomor 2, 2020, hlm. 30-31.

¹⁹ Noor Elyawati, dkk, *Hubungan Kerja Part-Time dengan Aktivitas Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Mulawarman Tahun Akademik 2019/2020,*, hlm. 10.

menjual barang milik pribadi ataupun milik orang lain.²⁰

Bisnis online shop tentunya tidak mudah, terlebih ketika baru merintis usaha. Dimana penjual harus pintar mencari peluang untuk mempromosikan berbagai barang yang dijual. Penghasilan yang didapatkan juga tergantung dari banyak sedikitnya barang yang terjual. Di era yang serba digital seperti ini, bisnis online shop memang sedang banyak digandrungi karena mempunyai profit yang menjanjikan.

5) Fotografer

Fotografer menciptakan peluang besar bagi mahasiswa yang mempunyai skill fotografer. Peluang untuk menjadi fotografer yang sekaligus mampu menjual stok fotonya.²¹

Memiliki hobi fotografi juga mengantarkan pada sebuah pekerjaan. Sering hunting foto, bisa menjual hasil fotonya di kalangan media serta pihak yang membutuhkannya. Semua itu merupakan suatu kebanggaan tersendiri. Adapun

²⁰ Noor Elyawati, dkk, *Hubungan Kerja Part-Time dengan Aktivitas Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Mulawarman Tahun Akademik 2019/2020*,, hlm. 9.

²¹ *Ibid.*

kendala dari profesi ini yaitu, mahalnya harga sebuah kamera dan juga melihat kemampuan fotografer yang tidak mudah.

Semakin banyaknya orang yang membutuhkan jasa fotografer, semakin mendesak pula kebutuhan foto saat ini. Sebuah peluang lumayan bagi usaha seorang mahasiswa. Penghasilan nominal dari sebuah pemotretan terbilang tinggi bagi seukuran mahasiswa. Bekerja sebagai fotografer, juga dapat untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang fotografi

6) Jasa Desain Grafis

Bagi mahasiswa yang senang dengan desain grafis serta mempunyai keahlian, mereka dapat memulai bisnis jasa desain grafis dengan menawarkannya kepada mahasiswa lain atau mungkin dosen. Bisnis ini menuntut keterampilan mahasiswa dalam mengoperasikan *software* semisal photoshop untuk melakukan desain grafis.²²

²² Noor Elyawati, dkk, *Hubungan Bekerja Part-Time Dengan Aktivitas Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Mulawarman Tahun Akademik 2019/2020*,, hlm. 9.

c. Faktor-faktor Mahasiswa Kerja *Part-Time*

Abraham Maslow (1951) dengan teori motivasinya mengemukakan lima keperluan yang menyebabkan mengapa manusia perlu bekerja, yaitu:

- 1) Keperluan asas
- 2) Keperluan keselamatan
- 3) Keperluan sosial dan kasih sayang
- 4) Keperluan penghargaan diri
- 5) Keperluan kesempurnaan diri²³

Beragam alasan yang melatarbelakangi mahasiswa untuk kuliah sambil bekerja. Alasan utamanya adalah terkait dengan finansial yaitu memperoleh penghasilan untuk membayar pendidikan dan kebutuhan sehari-hari sekaligus meringankan beban keluarga. Alasan lainnya adalah untuk mengisi waktu luang dikarenakan jadwal perkuliahan yang tidak padat, ingin hidup mandiri agar tidak ketergantungan dengan orang lain atau orang tua, mencari pengalaman di luar perkuliahan, menyalurkan hobi dan macam-macam alasan lainnya.

Seperti yang dikemukakan oleh Daulay dalam Elma bahwa mahasiswa yang kerja paruh waktu

²³ Rusli bin Ahmad, *Penelitian Prestasi Berkesan*, (Sarawak: Info Grafik Press, 2013), hlm. 4.

dilatarbelakangi oleh masalah ekonomi, mengisi waktu luang, hidup mandiri dan mencari pengalaman.²⁴ Sedangkan menurut Jacinta dalam Dudija, yang mendasari seorang mahasiswa untuk bekerja diantaranya adalah kebutuhan finansial, kebutuhan social relasional, dan kebutuhan aktualisasi diri.²⁵

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa alasan yang melatarbelakangi mahasiswa kuliah sambil bekerja adalah karena adanya kebutuhan akan keuangan guna membantu dalam hal perekonomian keluarga atau yang berhubungan dengan faktor ekonomi, berupa upah, gaji, dan penghasilan yang didapat dari bekerja, kemudian kebutuhan sosial relasional yaitu dapat berupa kebutuhan untuk bergaul dengan banyak orang sehingga akan mengenal lingkungan dan menambah teman agar mampu mengembangkan pola pikir mahasiswa dengan bertukar pikiran dengan orang banyak, selanjutnya kebutuhan aktualisasi diri yaitu

²⁴ Elma Mardelina dan Ali Muhson, *Mahasiswa Bekerja dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik,*, hlm. 202.

²⁵ N Dudija, *Perbedaan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Antara Mahasiswa Yang Bekerja dan Yang Tidak Bekerja*, Jurnal Humanitas, Volume 8, Nomor 2, 2011, hlm. 195-206.

kebutuhan akan pengembangan diri sebagai bentuk aktualisasi diri dalam menemukan arti hidup sesungguhnya.

d. Manfaat dan Kekurangan Kerja *Part-Time*

Terdapat beberapa manfaat yang diperoleh dengan melakukan kerja *part-time*, diantaranya adalah:

- 1) Mendapatkan upah
- 2) Mempelajari hal baru
- 3) Mengasah keahlian sebelum mendapatkan pekerjaan tetap
- 4) Memperbanyak jaringan dan kenalan²⁶

Tidak dapat dipungkiri bahwa kerja *part-time* memiliki kekurangan. Berikut ini adalah kekurangan kerja part time, antara lain:

- 1) Tidak ada perlindungan bagi pekerja. Seorang pekerja *part-time* tidak memiliki perlindungan yang baik terhadap penipuan.
- 2) Diremehkan dan dianggap tidak professional. Banyak orang memang beranggapan bahwa seorang pekerja *part-time* adalah seseorang yang

²⁶ Muh Ainun Agni, *Pengaruh Kerja Paruh Waktu Terhadap Prestasi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo*, SKRIPSI. (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022), hlm. 18.

tidak memiliki kemampuan unggul. Akhirnya banyak yang meremehkan.

- 3) Terkadang bayarannya tidak sesuai. Meski memiliki kemampuan yang hebat, banyak pekerja *part-time* yang tidak dihargai. Mereka biasanya dibayar tidak sesuai upah standar, padahal yang mereka kerjakan sama baiknya dengan pekerja tetap, bahkan dapat lebih dari itu.
- 4) Tidak ada jenjang karir yang jelas. Seorang pekerja *part-time*, tidak memiliki kontrak dengan lembaga atau perusahaan manapun. Jadi tidak ada jenjang karir.²⁷

e. Indikator Kerja *Part-Time*

Adapun indikator kerja *part-time* menurut Sri Riya Mulya Ningsih, dkk dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Kerja *Part-Time* Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Al-Washliyah (Univa) Labuhanbatu”, yaitu:²⁸

²⁷ Nur Lailatul Azizah, *Pengaruh Kerja Part-Time Terhadap Prestasi Akademik dan Non Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, SKRIPSI. (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2017), hlm. 37-38.

²⁸ Riya Mulya Ningsih, dkk, *Pengaruh Kerja Part-Time Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Al-Washliyah (Univa) Labuhanbatu*, Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 2, Nomor 1, 2020, hlm. 88.

1) Durasi Waktu Kerja

Waktu adalah seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung. Sedangkan jam kerja adalah waktu yang dijadwalkan untuk perangkat peralatan yang dioperasikan (seperti pengisian bahan bakar, perjalanan); waktu yang dijadwalkan bagi pegawai dan sebagainya untuk bekerja, dapat dilaksanakan siang hari atau malam hari. Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa waktu bekerja adalah seluruh rangkaian saat ketika proses seseorang, perbuatan, atau keadaan bekerja seseorang atau berlangsung.

Waktu yang baik untuk mahasiswa melakukan kerja *part-time* adalah sesudah istirahat sepulang kuliah agar pada malam harinya mereka bisa menyiapkan pelajaran untuk ke esokan harinya, dan mereka juga bisa berkonsentrasi antara bekerja *part-time* dan belajar. Durasi waktu bekerja *part-time* mahasiswa sangat berpengaruh terhadap konsentrasi belajar mahasiswa, semakin lama durasi waktu bekerja mahasiswa maka semakin sedikit waktu untuk mempersiapkan pelajaran

pada keesokan hari artinya persiapan untuk belajar berkurang dan konsentrasinya pun akan berkurang.²⁹

2) Beban Kerja

Beban kerja adalah kemampuan tubuh pekerja dalam menerima pekerjaan. Dari sudut pandang ergonomic, setiap beban kerja yang diterima seseorang harus sesuai dan seimbang terhadap kemampuan fisik maupun psikologis pekerja yang menerima beban kerja tersebut. Beban kerja dapat berupa beban kerja fisik dan beban kerja psikologis. Beban kerja fisik dapat berupa beratnya pekerjaan seperti mengangkat, merawat, mendorong. Sedangkan beban kerja psikologis dapat berupa sejauh mana tingkat keahlian dan prestasi kerja yang dimiliki individu dengan individu lainnya.³⁰

Beban kerja yang dimiliki mahasiswa yang bekerja paruh waktu akan semakin banyak dan berat disamping mereka harus mengerjakan tugas-tugas sekolah mereka juga harus bekerja

²⁹ Manulang, *Manajemen Personalia*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1984), hlm. 15.

³⁰ Manuaba, *Hubungan Beban Kerja dan Kapasitas Kerja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000).

dengan serius. Dengan begitu mereka harus pandai membagi waktu dan kondisi fisik dan psikis mereka agar keduanya bisa berjalan dengan seimbang dan bekerja dengan serius dan dapat berkonsentrasi saat belajar.

3) Intensitas Kerja

Kata intensitas berasal dari Bahasa Inggris yaitu *intense* yang berarti semangat, giat.³¹ Sedangkan menurut Nurkholif Hazim bahwa “Intensitas adalah kebulatan tenaga yang dikerahkan untuk suatu usaha”.³² Jadi intensitas secara sederhana dapat dirumuskan sebagai usaha yang dilakukan oleh seseorang dengan penuh semangat untuk mencapai tujuan.

Semakin intens mahasiswa bekerja semakin banyak waktu yang mereka sisihkan untuk bekerja dan semakin besar beban yang mereka pikul, dengan begitu waktu belajar mereka akan berkurang dan keesokan harinya mereka akan sulit untuk berkonsentrasi.

³¹ Echols, dkk, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2005), hlm. 326.

³² Hazim Nurkholif, *Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Pustekom, 2005), hlm. 191.

4) Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja adalah pengetahuan atau keterampilan yang telah diketahui dan dikuasai seseorang yang akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan selama beberapa waktu tertentu. Pengalaman kerja yang di dapat dari mahasiswa adalah keterampilan yang di dapat dari pekerjaan yang mereka kerjakan.³³

2. Prestasi Akademik

a. Pengertian Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan penggabungan dari kata prestasi dan akademik. Prestasi akademik merupakan istilah yang sering digunakan untuk menunjukkan pencapaian yang telah diperoleh peserta didik dari hasil belajar. Prestasi akademik umumnya dinyatakan menggunakan angka atau simbol huruf tertentu. Prestasi akademik didapatkan melalui penilaian, baik secara langsung oleh guru maupun secara tidak langsung dengan tes tulis.

Menurut Tu'u, prestasi adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik ketika mengerjakan tugas

³³ Handoko T Hani, *Manajemen Edisi 2*, (Jakarta, BPFE, 1984), hlm. 81.

tertentu. Adapun prestasi akademik adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes berupa angka yang diberikan oleh guru.³⁴ Sedangkan menurut Suryabrata, prestasi akademik merupakan hasil belajar terakhir yang dicapai oleh peserta didik dalam jangka waktu tertentu di mana prestasi akademik biasanya dinyatakan dengan simbol atau angka.³⁵

Merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru, kemampuan yang dapat diamati (*actual ability*), dan yang dapat diukur langsung dengan tes tertentu.³⁶

Gagne dalam Slameto juga menjelaskan bahwa prestasi akademik dibedakan menjadi lima aspek, yaitu kemampuan intelektual, strategi kognitif,

³⁴ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grafindo, 2004), hlm. 75.

³⁵ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 63.

³⁶ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm. 859.

informasi verbal, sikap, dan keterampilan.³⁷ Artinya, hasil prestasi akademik harus mengandung evaluasi terhadap lima aspek tersebut.

Adapun menurut Bloom dalam Suharsimi Arikunto, hasil dari prestasi akademik ada tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kognitif merupakan aspek kemampuan yang mencakup aktivitas otak, seperti mengingat, menghafal, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi. Afektif merupakan aspek kemampuan yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Sedangkan psikomotorik berkenaan dengan keterampilan yang dimiliki seseorang setelah mendapatkan pengetahuan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi akademik adalah hasil belajar peserta didik dalam bentuk simbol atau angka yang didapatkan setelah melalui proses penilaian yang panjang.

b. Fungsi Prestasi Akademik

Fungsi prestasi akademik pada seseorang akan berbeda-beda bergantung pada tujuan yang ingin

³⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 26.

dicapai melalui proses belajar. Menurut Arifin, fungsi prestasi akademik sebagai berikut:³⁸

- 1) Sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah diketahui oleh siswa
- 2) Dapat dijadikan pendorong dalam meningkatkan ilmu pengetahuan
- 3) Sebagai umpan balik untuk meningkatkan mutu pendidikan
- 4) Sebagai indikator internal dan eksternal bagi institusi pendidikan, misalnya apabila prestasi tinggi maka kurikulum yang digunakan relevan
- 5) Dapat dijadikan indikator kecerdasan peserta didik

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik juga dijelaskan Gojali dan Umuarso dan dikutip oleh Slameto, dalam kutipannya menerangkan ada dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil prestasi akademik peserta didik, yakni:

³⁸ Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional: Prinsip-Teknik-Prosedur* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 12.

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu.³⁹ Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri. Adapun faktor internal ini terbagi lagi menjadi dua bagian yaitu:

a) Faktor biologis

Adapun yang dimaksud dengan faktor biologis ialah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik atau jasmani individu yang bersangkutan.⁴⁰ Faktor biologis merupakan hal yang sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang. Faktor fisiologis terbagi lagi menjadi dua bagian yaitu:

i. Kondisi fisik yang normal

Kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai sesudah lahir sudah tentu merupakan hal yang

³⁹ Fajlurrahman Jurdi, *Hukum Tata Negara Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 132.

⁴⁰ Wiwiisnaeni, *Fisiologi Hewan*, (Yogyakarta: Kanisius, 2006), hlm. 20.

sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang.⁴¹ Adapun yang dimaksud dengan fisik ialah keadaan dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan orang tersebut hidup produktif.

ii. Kondisi kesehatan fisik

Kondisi kesehatan fisik adalah kondisi kesehatan fisik yang sehat dan segar (fit) sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang.⁴² Adapun yang dimaksud dengan kesehatan fisik ialah sehat badan.

b) Faktor psikologis

Adapun yang dimaksud dengan faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar.⁴³ Faktor psikologis ialah yang mempengaruhi keberhasilan belajar meliputi segala hal yang berkaitan dengan

⁴¹ Afi Parnawi, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 6.

⁴² *Ibid.*

⁴³ Singgih Gunarsa, *Psikologi Olahraga Prestasi*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2008), hlm. 45.

kondisi mental seseorang. Faktor psikologis ini terbagi lagi menjadi empat bagian yaitu:

i. Intelegensi

Intelegensi atau tingkat kecerdasan dasar seseorang memang berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar seseorang.⁴⁴ Adapun yang dimaksud dengan intelegensi ialah kecerdasan yang dimiliki oleh seorang peserta didik, akan memudahkan baginya dalam memecahkan masalahmasalah di sekolah.

ii. Bakat

Bakat adalah kemampnan atau aspek intelektual yang menunjukkan kekuatan, kelemahan, serta cara berfikir dan corak berfikir seseorang.⁴⁵ Adapun yang dimaksud dengan bakat ialah kemampuan

⁴⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 54-72.

⁴⁵ Azza Salsabila dan Puspitasari, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar, Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah* 2, no. 2 (2020), hlm. 7.

potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, setiap orang mempunyai bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ketinggian tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing.

iii. Minat

Minat merupakan suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut.

Minat timbul karena adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu objek, di mana perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut.⁴⁶ Minat merupakan perasaan senang

⁴⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*,, hlm. 46.

dan tertarik pada suatu objek, dan kesenangan itu lalu cenderung untuk memperhatikan dan akhirnya aktif dalam objek tersebut. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktifitas akan memperhatikannya secara konsisten dengan rasa senang.

iv. Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh. Motivasi merupakan suatu kekuatan atau tenaga pendorong untuk melakukan sesuatu hal atau menampilkan sesuatu perilaku tertentu.⁴⁷ Adapun yang dimaksud dengan motivasi ialah suatu usaha untuk menggerakkan seseorang dengan kesadaran pribadi untuk meraih prestasi belajar yang setinggi-tingginya.

⁴⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya,*, hlm. 47.

2) Faktor Eksternal

- a) Faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
- b) Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- c) Faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

d. Indikator Prestasi Akademik

Indikator prestasi akademik menurut Sri Riya Mulya Ningsih, dkk dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Kerja *Part-Time* Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Al-Washliyah (Univa) Labuhanbatu”, yaitu:⁴⁸

⁴⁸ Riya Mulya Ningsih, dkk, *Pengaruh Kerja Part-Time Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Al-Washliyah (Univa) Labuhanbatu*,, hlm. 89.

1) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Prestasi belajar dapat dilihat dari hasil pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes yang relevan.⁴⁹

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, hasil penilaian capaian pembelajaran pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan SKS mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah SKS mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.⁵⁰

2) Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Dengan kata lain, tidak ada belajar

⁴⁹ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010).

⁵⁰ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 49 Tahun 2014, *Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*, (Jakarta: Kemendikbud, 2014).

kalau tidak ada aktivitas, karena pada perinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku yaitu melakukan kegiatan.⁵¹

Martimis Yamin menjelaskan bahwa aktivitas belajar adalah suatu usaha siswa dalam proses pembelajaran untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Dalam proses pembelajaran terjadilah perubahan dan peningkatan mutu kemampuannya seperti berani bertanya, mengeluarkan pendapat, mendengarkan penjelasan guru dengan baik, dan mengerjakan tugas tepat waktu.⁵²

B. Kajian Pustaka Relevan

Penelitian ini bukanlah penelitian yang pertama tentang pengaruh intensitas kerja *part time* sambil kuliah terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam. Oleh sebab itu, peneliti memilih beberapa penelitian terdahulu untuk dijadikan sebagai bahan kajian dalam melaksanakan penelitian, yaitu:

⁵¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 95-96.

⁵² Martimis Yamin, *Kiat Membetajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm. 82.

Fitriana dan Drs. Zulfan (2018) dalam jurnal yang berjudul “Hubungan Kerja *Part-Time* Dengan Capaian Pendidikan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Angkatan 2013 FISIP UNSYIAH)”. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa hasil penelitian menyatakan bahwa: (1) Sebanyak 58,5% atau 24 mahasiswa yang bekerja *part-time* mendapatkan IPK dibawah 3,00. (2) Dari penelitian yang dilakukan, tidak ada hubungan yang signifikan antara mahasiswa yang bekerja *part-time* di FISIP UNSYIAH dengan capaian pendidikan. Ini terbukti dengan data responden yakni 41 mahasiswa-mahasiswa menunjukkan nilai $(p) = 0,747$ ($p > 0,05$), dengan nilai koefisien korelasi $(r) = 0,052$. Besaran nilai tersebut menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel bekerja *part-time* dengan capaian pendidikan.⁵³ Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang kerja *part-time*. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini adalah variabel Y dalam penelitian ini yaitu capaian pendidikan, sedangkan variabel Y dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu pola belajar.

Debrina Dwi Wibawa R (2018) dalam jurnal yang berjudul “Pola Belajar Mahasiswa Pekerja *Part-Time* (Studi

⁵³ Fitria dan Zulfan, *Hubungan Kerja Part-Time Dengan Capaian Pendidikan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Angkatan 2013 FISIP UNSYIAH)*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah, Volume 3 Nomor 2, 2018, hlm. 273.

Terhadap Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola belajar yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa pekerja *part-time* adalah pola belajar mandiri karena dapat disesuaikan dengan jadwal bekerja, permasalahan yang sering dihadapi oleh mahasiswa pekerja *part-time* adalah pembagian waktu belajar dan masalah kesehatan yang sering merasa kelelahan atau bahkan sakit. Mereka mampu mengatasi permasalahan yang muncul dengan melakukan manajemen diri, *rescheduling* kegiatan yang diprioritaskan, dan lebih memanfaatkan jika terdapat waktu luang. Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh mahasiswa pekerja *part-time* dapat dikatakan berhasil, dengan indikator indeks prestasi kumulatif rata-rata mereka mencapai 3.5. Dari delapan mahasiswa pekerja *part-time*, terdapat satu mahasiswa yang belum dikatakan berhasil karena indeks prestasi kumulatif masih dibawah 3.5, hal ini karena solusi yang ia lakukan belum sesuai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pekerja *part-time* dapat dilakukan oleh mahasiswa dan tidak mengganggu kegiatan perkuliahan, dengan syarat mampu memenejemen diri dengan baik.⁵⁴ Persamaan penelitian yang

⁵⁴ Debrina Dwi Wibawa Restu, *Pola Belajar Mahasiswa Pekerja Part-Time: Studi Terhadap Mahasiswa Jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Jurnal Tarbawi STAI Al-Fitrah, Volume 8 Nomor 2 Februari 2020, hlm. 119.

akan dilakukan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang pola belajar pada mahasiswa pekerja *part-time*. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini tidak meneliti tentang pengaruh. Dan penelitian ini menggunakan studi kasus.

Mizriana (2020) dalam skripsinya yang berjudul “Kerja Paruh Waktu dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PAI UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah Banda Aceh”. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa kuliah sambil bekerja dan aktivitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa PAI. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan kuliah sambil bekerja dan aktivitas belajar mahasiswa maka akan semakin rendah tingkat prestasi belajar.⁵⁵ Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang mahasiswa yang bekerja paruh waktu. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini adalah dalam penggunaan metode penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kuantitatif.

⁵⁵ Mizriana, *Kerja Paruh Waktu dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PAI UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah Banda Aceh*, SKRIPSI, (UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, 2020).

Elma Mardelina (2017) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Kerja *Part-Time* Terhadap Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5%: (1) Ada pengaruh yang signifikan kerja *part-time* terhadap aktivitas belajar dan prestasi akademik ditunjukkan dengan nilai dari uji multivariat *Hotelling's Trace* sebesar 11,884 dengan nilai signifikansi 0,00, (2) Terdapat pengaruh yang signifikan kerja *part-time* terhadap aktivitas belajar ditunjukkan oleh nilai sebesar 11,064 dengan signifikansi 0,01, (3) Ada pengaruh yang signifikan kerja *part-time* terhadap prestasi akademik dilihat pada nilai F_{test} sebesar 16,316 dengan signifikansi 0,00.⁵⁶ Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang pengaruh kerja *part-time*. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini adalah tentang variabel Y. Dalam penelitian ini variabel Y ada 2 yaitu aktivitas belajar dan prestasi akademik sedangkan variabel Y dalam penelitian yang akan diteliti adalah pola belajar.

Panji Gumelar (2019) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Kerja Paruh Waktu Terhadap Kesuksesan Belajar

⁵⁶ Elma Mardelina, *Pengaruh Kerja Part-Time Terhadap Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, SKRIPSI, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2017).

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN METRO". Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kerja paruh waktu terhadap kesuksesan belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN METRO. Semakin berat pekerjaan paruh waktu yang dilakukan mahasiswa maka semakin besar pengaruh yang ditimbulkan terhadap kesuksesan belajar. Hal ini dibuktikan berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *Pearson Product Momen* diperoleh harga sebesar 0,39. Selanjutnya dari harga tersebut dibandingkan dengan harga sehingga diperoleh hitung $< r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dengan $df = n-2 = 16-2 = 14$ yakni $0,39 < 0,4973$.⁵⁷ Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang pengaruh mahasiswa yang bekerja paruh waktu (*part-time*). Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini adalah tentang variabel Y. Variabel Y dalam penelitian ini adalah kesuksesan belajar. Sedangkan variabel Y dalam penelitian yang akan dilakukan adalah pola belajar.

⁵⁷ Panji Gumelar, *Pengaruh Kerja Part-Time Terhadap Kesuksesan Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN METRO*, SKRIPSI, (Institut Agama Islam (IAIN) METRO, 2019).

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana masalah peneliti telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan penelitian, belum jawaban empirik dengan data.⁵⁸

Hipotesis nihil (Hipotesis statistik) yang disimbolkan dengan (H₀), ini berarti bahwa tidak ada pengaruh antara dua variabel, yaitu variabel *independent* (X) dan variabel *dependent* (Y). Sedangkan hipotesis kerja atau hipotesis alternatif yang disimbolkan dengan (H_a), menjelaskan bahwa adanya pengaruh antara dua variabel, yaitu variabel *independent* (X) dan variabel *dependent* (Y).

Hipotesis Penelitian :

H₀ : Tidak terdapat pengaruh antara intensitas kerja *part-time* sambil kuliah terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang.

H_a : Terdapat pengaruh antara intensitas kerja *part-time* sambil

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 67-68.

kuliah terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena sajian datanya berbentuk angka bukan hanya kata-kata. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.⁵⁹

Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Peneliti menggunakan pendekatan ini untuk mengetahui hubungan pengaruh kerja *part-time* sambil kuliah terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di UIN Walisongo Semarang yang beralamat di Jl. Prof Hamka, Ngaliyan, Kota Semarang. Pertimbangan menjadikan UIN Walisongo sebagai objek penelitian dikarenakan peneliti merupakan mahasiswa UIN sendiri dan selama berkuliah di UIN peneliti sudah mengamati banyaknya fenomena mahasiswa yang berkuliah

⁵⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 105-106.

sambil bekerja. Kesibukan bagi beberapa mahasiswa yang berkuliah sambil bekerja tentu mempunyai dampak terhadap pola belajar mereka. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah bulan Februari - Maret 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah jumlah keseluruhan atau kesatuan individu dalam konteks yang diteliti, atau objek dalam suatu wilayah yang memenuhi kondisi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁶⁰ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang Angkatan 2019 dan Angkatan 2020. Angkatan 2019 berjumlah 167 mahasiswa dan Angkatan 2020 berjumlah 120 mahasiswa. Sehingga jika dijumlahkan terdapat 287 mahasiswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, atau sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁶¹ Cara pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto yaitu apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,, hlm. 60.

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 80.

Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁶² Keseluruhan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 dan Angkatan 2020 yaitu 287 mahasiswa, maka subjek yang diambil 20% = 57 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁶³ Di dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan untuk sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang Angkatan 2019 dan Angkatan 2020 yang pernah atau sedang melakukan kerja *part-time* dengan rentang waktu antara Agustus 2019 sampai sekarang.

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ..., hlm. 91.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,, hlm. 73.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Ada dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.⁶⁴

1. Variabel bebas atau *independent variable* (variabel X) yaitu variabel yang mempengaruhi dan mempunyai suatu hubungan dengan variabel yang lain. *Independent variable* pada penelitian ini adalah pengaruh kerja *part time*.
2. Variabel terikat atau *dependent variable* (variabel Y) yaitu variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. *Dependent variable* pada penelitian ini adalah prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang.

2. Indikator Penelitian

Indikator merupakan variabel yang mengindikasikan atau menunjukkan suatu kecenderungan situasi, yang dapat dipergunakan untuk mengatur perubahan. Adapun indikator dalam penelitian ini yaitu:

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,, hlm. 91.

- a. Indikator Kerja *Part-Time* (variabel X):
 - 1) Durasi Waktu Kerja
 - 2) Beban Kerja
 - 3) Intensitas Kerja
 - 4) Pengalaman Kerja
- b. Indikator Prestasi Akademik (variabel Y):
 - 1) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)
 - 2) Aktivitas Belajar

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ pernyataan tertutup atau terbuka, dapat

diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.⁶⁵

Kuesioner yang diajukan, kemudian disusun berdasarkan variabel yang diteliti dengan menyediakan jawaban alternatif yang diperoleh oleh responden sesuai dengan kondisi riil, sehingga diharapkan didapat data yang akurat atas penelitian ini. Kuesioner penelitian ini diberikan kepada mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang Angkatan 2019 dan Angkatan 2020 yang berjumlah 57 orang.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Butir Item	
		Favorable	Unfavorable
Kerja <i>Part-Time</i>	Waktu atau Jam Kerja	1, 2, 3, 4	
	Beban Kerja		5, 6, 7, 8, 9
	Intensitas Kerja	10	11

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 219.

	Pengalaman Kerja	12, 13, 15, 17	14, 16
Prestasi Akademik	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	19, 21	18, 20
	Aktivitas Belajar	22, 23, 24, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34	25, 26, 35

Dalam penelitian ini untuk menentukan skor, menggunakan skala likert. Skala likert merupakan metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya.⁶⁶ Skala ini berisikan seperangkat pernyataan yang merupakan pendapat dari subyek penelitian. Sebagian dari pernyataan ini memperlihatkan pendapat yang positif (*favorable*) maupun negative (*unfavorable*).

Dalam penskalaan model likert dikenal lima alternatif jawaban atas pernyataan yang ada yakni Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak Sesuai (TS), dan

⁶⁶ Saifudin Azwar, *Validitas dan Reliabilitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 139.

Sangat Tidak Sesuai (STT).⁶⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat alternatif jawaban. Alasan peneliti menggunakan empat alternatif jawaban dan menghilangkan jawaban Netral (N) untuk menghindari responden yang pasif dan cenderung memilih posisi aman tanpa memberi jawaban yang pasti. Alternatif jawaban disusun dalam bentuk tingkatan yang berisi dalam empat kategori pilihan jawaban, yaitu SS = Sangat Sesuai, S = Sesuai, TS = Tidak Sesuai, STS = Sangat Tidak Sesuai. Kriteria dan nilai alternatif jawaban skala terdapat pada tabel.

Tabel 3.2 Alternatif Jawaban

Kriteria	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sekumpulan berkas berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

⁶⁷ Suryabrata S, *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2000), hlm. 50.

notulen, foto, video, agenda dan sebagainya yang diperbolehkan penggunaannya dalam sebuah penelitian dan dapat dijadikan landasan dasar dan alat utama bagi pelaksanaan penelitian.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data penelitian, yang berupa catatan maupun arsip yang berkaitan dengan data tentang mahasiswa dan dokumen profil UIN Walisongo Semarang.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan dua tahap dimana pada tahap awal analisis hasil uji coba instrument menggunakan uji validitas dan reliabilitas kemudian untuk tahap akhir analisis uji hipotesis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang berbunyi “Terdapat pengaruh yang signifikan antara kerja *part-time* sambil kuliah terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang”.

1. Tahap Awal Analisis Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto, sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur

apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data diri variabel yang diteliti.⁶⁸ Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Berikut rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien validitas
- N = jumlah responden atau subjek
- $\sum X$ = jumlah skor butir pertanyaan
- $\sum Y$ = jumlah skor total pertanyaan
- $\sum XY$ = jumlah perkiraan skor butir dengan skor total
- $\sum X^2$ = total kuadrat skor butir pertanyaan
- $\sum Y^2$ = total kuadrat skor total pertanyaan⁶⁹

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25 dengan teknik pengujian korelasi

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, ...*, hlm. 211.

⁶⁹ *Ibid.*, hlm. 213.

bivariate pearson (produk moment pearson). Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan dinyatakan valid.⁷⁰ Dengan taraf signifikansi 5%, jumlah sampel uji coba (n) = 3, dan derajat bebas (df) n-2 = 28, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,361007$. r_{hitung} dapat dilihat pada lampiran 7.

Berikut data uji validitas dari uji coba instrument penelitian dengan menggunakan perhitungan SPSS:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen

Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,3610	0,401	Valid
2.	0,3610	0,570	Valid
3.	0,3610	0,573	Valid
4.	0,3610	0,402	Valid
5.	0,3610	0,603	Valid
6.	0,3610	0,573	Valid
7.	0,3610	0,470	Valid
8.	0,3610	0,253	Tidak Valid
9.	0,3610	0,412	Valid

⁷⁰ Musrifah Mardiani Sanaky, dkk, *Analisis Faktor-faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pmebangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah*, Jurnal Simetrik Volume 11, Nomor 1, Juni 2021, hlm. 433)

10.	0,3610	0,537	Valid
11.	0,3610	0,388	Valid
12.	0,3610	0,553	Valid
13.	0,3610	0,373	Valid
14.	0,3610	0,097	Tidak Valid
15.	0,3610	0,416	Valid
16.	0,3610	0,495	Valid
17.	0,3610	0,525	Valid
18.	0,3610	0,727	Valid
19.	0,3610	0,494	Valid
20.	0,3610	0,489	Valid
21.	0,3610	0,312	Tidak Valid
22.	0,3610	0,399	Valid
23.	0,3610	0,234	Tidak Valid
24.	0,3610	0,433	Valid
25.	0,3610	0,596	Valid
26.	0,3610	0,552	Valid
27.	0,3610	0,531	Valid
28.	0,3610	0,480	Valid
29.	0,3610	0,404	Valid
30.	0,3610	0,446	Valid
31.	0,3610	0,364	Valid
32.	0,3610	0,240	Tidak Valid

33.	0,3610	0,537	Valid
34.	0,3610	0,530	Valid
35.	0,3610	0,424	Valid

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji validitas instrument pada tabel 3.3 di atas dapat diketahui bahwa dari 35 soal. Terdapat 30 item soal valid dan 5 item soal tidak valid. Item soal yang tidak valid kemudian dibuang dan tidak dimasukkan dalam soal yang digunakan dalam penelitian. Maka jumlah yang digunakan dalam penelitian sebanyak 30 soal. Berikut penjabarannya:

**Tabel 3.4 Presentase Validitas Butir Instrumen
Kerja *Part-Time***

No	Kriteria	No. Butir Soal	Jml	Presentase
1.	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17	15	88%
2.	Tidak Valid	8, 14	2	12%

Total	17	100%
-------	----	------

Tabel 3.5 Presentase Validitas Butir Instrumen Prestasi Akademik

No	Kriteria	No. Butir Soal	Jml	Presentase
1.	Valid	18, 19, 20, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 34, 35	15	83%
2.	Tidak Valid	21, 23, 32	3	17%
Total			18	100%

Tahap yang selanjutnya adalah butir soal yang valid tersebut dilakukan uji reliabilitas.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ketetapan suatu alat ukur mengukur apa yang dikukurnya. Yang berarti bahwa

pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur tersebut tidak akan pernah berubah bila digunakan pada pengujian yang lain.⁷¹ Uji reliabilitas instrument tes dilihat dari apakah hasil soal tes tersebut konsisten atau tidak.

Analisis dilakukan menggunakan SPSS dengan pengujian koefisien *cronbach's alpha*. Instrumen dikatakan reliabel atau konsisten dengan syarat *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60. Kriteria tingkatan reliabilitas diketahui dari nilai alpha sebagai berikut:

- Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna
- Jika α antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitas tinggi
- Jika α 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat
- Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah
- Jika α rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel

⁷¹ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Argensindo, 2007), hlm. 120-121.

Berikut data uji reliabilitas dari uji coba instrumen penelitian dengan menggunakan penghitungan SPSS versi 25:

1) Instrumen Variabel Kerja *Part-Time*

**Tabel 3.6 Hasil Reliabilitas
Kerja *Part-Time***

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.755	15

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3.5 di atas dapat diketahui bahwa hasil pengujian reliabilitas untuk instrumen kerja *part-time* yang terdiri dari 15 butir soal uji coba menunjukkan angka *cronbach's alpha* sebesar 0,755 dan dapat dinyatakan bahwa *cronbach's alpha lebih besar dari 0,60 atau $0,755 > 0,60$* sehingga instrumen dinyatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas tinggi. Sehingga butir-butir kerja *part-time* dapat digunakan.

2) Instrumen Variabel Prestasi Akademik

**Tabel 3.7 Hasil Reliabilitas
Prestasi Akademik**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.789	15

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3.7 di atas dapat diketahui bahwa hasil pengujian reliabilitas untuk instrumen prestasi akademik yang terdiri dari 15 butir soal uji coba menunjukkan angka *cronbach's alpha* sebesar 0,789 dan dapat dinyatakan bahwa *cronbach's alpha lebih besar dari 0,60 atau $0,789 > 0,60$* sehingga instrumen dinyatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas tinggi. Sehingga butir-butir prestasi akademik dapat digunakan.

2. Tahap Akhir Analisis Uji Hipotesis

a. Analisis Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal

atau berada dalam sebaran normal.⁷² Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik residual. Dimana, pengujian data menggunakan teknik residual bertujuan untuk menguji beberapa data sekaligus secara bersama-sama.⁷³

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov smirnov* melalui program SPSS versi 25 dengan kriteria pengambilan keputusan.⁷⁴

- a) Jika nilai *sig.* lebih dari 0,05 maka residual dinyatakan berdistribusi normal.
- b) Jika nilai *sig.* kurang dari 0,05 maka residual dinyatakan tidak berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji

⁷² Nuryadi, dkk., *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), hlm. 79.

⁷³ I Wayan dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, (Jawa Timur: Klik Media, 2020), hlm. 19.

⁷⁴ *Ibid.*, hlm. 27.

linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak.⁷⁵

Pada uji linieritas dari variabel kerja *part-time* (X) dan prestasi akademik (Y) dilakukan melalui program SPSS versi 25 dengan kriteria pengambilan keputusan.⁷⁶

- a) Jika nilai *sig. deviation from linearity* lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel.
- b) Jika nilai *sig. deviation from linearity* kurang dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel.

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Jalan analisisnya melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh Kerja *Part-Time* Terhadap Prestasi Akademik. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus analisis regresi

⁷⁵ Yulingga Nanda Hanief dan Wasihimawanto, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 63-64.

⁷⁶ I Wayan dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, ..., hlm. 53.

linier sederhana yang dihitung melalui program SPSS versi 25 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Uji Koefisien Korelasi

Uji statistik dengan analisis regresi hanya dapat dan perlu dilakukan jika telah diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antar variabel yang bersangkutan.⁷⁷ Oleh karena itu, langkah awal analisis data dalam penelitian ini adalah mencari korelasi X dan Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien validitas
- N = jumlah responden atau subjek
- $\sum X$ = jumlah skor butir pertanyaan
- $\sum Y$ = jumlah skor total pertanyaan
- $\sum XY$ = jumlah perkiraan skor butir dengan skor total
- $\sum X^2$ = total kuadrat skor butir pertanyaan

⁷⁷ Syafril, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 117.

$\sum Y^2$ = total kuadrat skor total pertanyaan⁷⁸

2) Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini, bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent. Secara umum persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut.⁷⁹

$$Y' = a + bX$$

Sedangkan untuk mencari nilai b dan a dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.⁸⁰

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Keterangan:

⁷⁸Ibnu Hadjar, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2018), hlm. 163.

⁷⁹Syafрил, *Statistik Pendidikan,*, hlm. 117.

⁸⁰ Ibnu Hadjar, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora,*, hlm. 211.

Y' = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga $X = 0$

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

x = perbedaan skor X dari nilai rata-ratanya

y = perbedaan skor Y dari nilai rata-ratanya

\bar{X} = nilai rata-rata variabel X

\bar{Y} = nilai rata-rata variabel Y

3) Uji T (Parsial)

Uji T dimaksudkan untuk mengetahui apakah secara individu variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.⁸¹ Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25 dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- 1) Bila nilai signifikansi $t > 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independent terhadap variabel dependen.
- 2) Bila nilai signifikansi $t < 0,05$, maka H_0 diterima, artinya terdapat pengaruh yang

⁸¹ Santoso Slamet, *Statistika Ekonomi Plus Aplikasi SPSS*, (Ponorogo: UMPO Press, 2013), hlm. 126.

signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

4) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R Square dapat naik atau turun, tergantung variabel independen dalam model. Dalam R Square ini, semakin kecil standard error yang diperoleh, maka model regresi akan semakin akurat dalam memprediksi nilai variabel dependen. Dalam hal ini, apabila R Square mendekati 1, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula regresi untuk meramalkan Y.⁸²

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Kd = koefisien determinasi

r^2 = kuadrat korelasi product moment

⁸² Imam Ghazali, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2002).

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu jurusan yang ada di Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang. Dari banyaknya jurusan di kampus, siapa sangka jurusan PAI justru menjadi paling tua di UIN Walisongo Semarang. Karena menjadi jurusan paling tua, maka tak mengherankan jika jurusan yang satu ini memiliki sejarah yang hampir sama dengan sejarah IAIN Walisongo pada kala itu.

Pendidikan Agama Islam dalam Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo yang semula bernama Pendidikan Agama, pertama kali ada karena penggabungan Fakultas Tarbiyah Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Nahdlatul Ulama (NU) Salatiga bersamaan dengan penegeriannya. Penegerian Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo tersebut atas dasar Surat Keputusan (SK) Menteri Agama Nomor 30 Tahun 1970 tanggal 6 April 1970. Penegerian tersebut bersamaan dengan peresmian penegerian IAIN Walisongo berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI No. 30 dan 31 tahun 1970 pada

tanggal 6 April 1970, dan yang ditunjuk selaku rektor saat itu (rektor pertama sejak IAIN Walisongo dinegerikan) adalah KH. Zubair (Ketua panitia pendiri Fakultas Tarbiyah Nahdlatul Ulama sekaligus Dekannya) yang menjabat hingga tahun 1973.

Fakultas Tarbiyah IKIP Nahdlatul Ulama Salatiga muncul, karena cita-cita masyarakat Islam Salatiga untuk memiliki Perguruan Tinggi Islam. Berkat dukungan dari berbagai pihak, khususnya para ulama dan pengurus Nahdlatul Ulama Jawa Tengah. Akhirnya, lembaga ini berdiri menempati gedung milik Yayasan Pesantren Luhur, yang berlokasi di Jalan Diponegoro Nomor 64 Salatiga.

Sementara, Fakultas Tarbiyah Kudus yang semula menjadi bekal pendirian IAIN Walisongo di Semarang, justru mengalami keterlambatan dalam proses penyelesaian administrasi pemindahan fakultas dengan IAIN Walisongo. Meskipun, berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI No. 32 tahun 1970 beralih status menginduk ke IAIN Walisongo Semarang. Namun, tahun 1966 sampai 1970, Fakultas Tarbiyah di Kudus adalah cabang dari IAIN Sunan Kalijaga. Serta saat itu IAIN Sunan Kalijaga memandang bahwa berdirinya IAIN Walisongo akan menjadi induk baru bagi Fakultas

Tarbiyah Kudus yang berarti mengurangi pasokan mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga dari pesisir utara Jawa Tengah. Oleh sebab itu, proses penyelesaian administrasi pemindahan fakultas baru dilaksanakan pada tahun 1971.

Meskipun Fakultas Tarbiyah Kudus baru menyelesaikan administrasi pemindahan ke IAIN Walisongo pada tahun 1971, namun Fakultas Tarbiyah Kudus lebih dahulu menjadi Fakultas Induk IAIN Walisongo dari pada Fakultas Tarbiyah di Salatiga. Karena berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI No. 35 Tahun 1973, Fakultas Tarbiyah cabang Kudus dipindahkan lokasinya ke Semarang dan berubah status sebagai Fakultas Induk. Hal ini terlihat bertolak belakang dengan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo di Salatiga yang lebih dahulu bergabung dengan IAIN Walisongo tapi masih menjadi Fakultas Cabang.

Fakultas Tarbiyah Kudus yang sebelumnya bernama Sekolah Tinggi Agama (STA) Kudus, terbit berawal dari gagasan dan pemikiran Drs. Soenarto Notowadigdo untuk mendirikan sebuah perguruan tinggi Islam yang berpusat di pantai utara Jawa Tengah. Karena, mayoritas penduduk Jawa Tengah, khususnya bagian utara beragama Islam. Oleh sebab itu, kehadiran perguruan tinggi Islam merupakan kebutuhan di samping

untuk mendalami ajaran Islam, juga untuk menanggulangi agitasi PKI waktu itu, serta untuk dakwah Islamiyah.

STA Kudus yang rencana awalnya diberi nama Fakultas Dakwah. Namun, karena eksistensi Fakultas Dakwah belum memungkinkan berdiri sendiri, maka rencana tersebut berubah menjadi Fakultas Agama. Meski demikian Menurut Soenarto Notowidagdo, penolakan terhadap berdirinya fakultas dakwah tersebut didasari oleh alasan yang disampaikan oleh Prof. Mukti Ali, selaku Rektor IAIN Sunan Kalijaga waktu itu bahwa keberadaan dakwah sebagai fakultas belum pernah ditemui di lembaga akademik manapun, termasuk di Universitas Kairo, Mesir. Dakwah hanya ada sebagai jurusan.

Dalam perkembangannya, Fakultas Agama berubah menjadi Fakultas Tarbiyah yang memiliki satu jurusan, yakni pendidikan agama. Melalui SK Menteri Agama No. 4 tahun 1966 tertanggal 10 Agustus 1966, status Fakultas Tarbiyah Kudus ditingkatkan menjadi negeri dan menjadi salah satu cabang dari IAIN Sunan Kalijaga dan baru beralih status menginduk ke IAIN Walisongo Semarang pada tahun 1970 melalui Keputusan Menteri Agama RI.

2. Visi Program Studi Pendidikan Agama Islam

“Mengembangkan Pendidikan Agama Islam Berbasis Kesatuan Ilmu untuk Kemanusiaan dan Peradaban”.

3. Tujuan Program Studi Pendidikan Agama Islam

Adapun tujuan dari program studi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo diantaranya yaitu:

- a. Menghasilkan calon pendidik/praktisi pendidikan bidang Pendidikan Agama Islam yang berakhlak mulia, berpengetahuan luas dan mutakhir, mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berdasar ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban.
- b. Menghasilkan asisten peneliti dalam bidang Pendidikan Agama Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas, dan mutakhir serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berdasar ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban.
- c. Menghasilkan pengembang sumber belajar dalam bidang Pendidikan Agama Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas, dan mutakhir serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berdasar ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban.

- d. Menghasilkan edupreneur dalam bidang Pendidikan Agama Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas, dan mutakhir serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berdasar ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban.

B. Deskripsi Data Karakteristik Responden

a. Angkatan

Angkatan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2019	44	77.2	77.2	77.2
	2020	13	22.8	22.8	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah, 2023

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 77,2% mahasiswa yang bekerja *part-time* merupakan Angkatan 2019 dan 22,8% Angkatan 2020.

b. Jenis pekerjaan yang dilakukan

Jenis Pekerjaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pengajar bimbingan belajar privat	12	21.1	21.1	21.1
	Driver ojek online	3	5.3	5.3	26.3
	Bisnis online shop	5	8.8	8.8	35.1
	Fotografer	1	1.8	1.8	36.8
	Jasa desain grafis	1	1.8	1.8	38.6
	Pelayan dan penjaga toko	25	43.9	43.9	82.5
	Lainnya	10	17.5	17.5	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah, 2023

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 43,9% mahasiswa bekerja sebagai pelayan dan penjaga toko, 21,1% mahasiswa bekerja sebagai pengajar bimbingan belajar privat, 8,8% mahasiswa bekerja di bisnis online shop, 5,3% mahasiswa bekerja sebagai driver ojek online, 1,8% mahasiswa bekerja sebagai fotografer, 1,8% mahasiswa bekerja sebagai jasa desain grafis, dan 17,5% lainnya bekerja selain dalam kategori, misalkan *baberman* dan *cathering*.

c. Tahun bekerja

Tahun Bekerja					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2019	8	14.0	14.0	14.0
	2020	6	10.5	10.5	24.6
	2021	13	22.8	22.8	47.4
	2022	24	42.1	42.1	89.5
	2023	6	10.5	10.5	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah, 2023

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 42,1% mahasiswa bekerja pada tahun 2022, 22,8% mahasiswa bekerja pada tahun 2021, 14,0% mahasiswa bekerja pada tahun 2019, 10,5% mahasiswa bekerja pada tahun 2020, dan 10,5% mahasiswa bekerja pada tahun 2023.

d. Lama Bekerja

Lama Bekerja					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 bulan	3	5.3	5.3	5.3
	3 bulan	8	14.0	14.0	19.3
	6 bulan	12	21.1	21.1	40.4
	1 tahun	12	21.1	21.1	61.4
	> 1 tahun	19	33.3	33.3	94.7
	Lainnya	3	5.3	5.3	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah, 2023

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 5,3% mahasiswa yang bekerja selama 1 bulan, 14,0% mahasiswa bekerja selama 3 bulan, 21,1% mahasiswa bekerja selama 6 bulan, 21,1% mahasiswa bekerja selama 1 tahun, 33,3% mahasiswa bekerja > 1 tahun, dan 5,3% lainnya selain dalam kategori, misalkan bekerja selama 2 minggu dan 1,5 bulan.

e. Penghasilan per bulan

Penghasilan Per Bulan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp. 500.000	15	26.3	26.3	26.3
	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000	36	63.2	63.2	89.5
	> Rp. 1.000.000	6	10.5	10.5	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah, 2023

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 26,3% mahasiswa memiliki penghasilan < Rp 500.000, 63,2% mahasiswa memiliki penghasilan Rp 500.000 – Rp 1.000.000, dan 10,5% mahasiswa memiliki penghasilan > Rp 1.000.000.

f. Pekerjaan orang tua

Pekerjaan Orang Tua					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pegawai swasta	7	12.3	12.3	12.3
	Wiraswasta	19	33.3	33.3	45.6
	PNS	6	10.5	10.5	56.1
	Petani	11	19.3	19.3	75.4
	Nelayan	2	3.5	3.5	78.9
	Wirausaha	6	10.5	10.5	89.5
	Lainnya	6	10.5	10.5	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah, 2023

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 33,3% orang tua mahasiswa bekerja sebagai wiraswasta, 19,3% orang tua mahasiswa bekerja sebagai petani, 12,3% orang tua mahasiswa bekerja sebagai pegawai swasta, 10,5% orang mahasiswa bekerja sebagai PNS, 10,5% orang tua mahasiswa bekerja sebagai wirausaha, 3,5% orang tua mahasiswa bekerja sebagai nelayan, dan 10,5% lainnya bekerja selain dalam kategori, misalkan TNI dan guru.

g. Penghasilan orang tua

Pekerjaan Orang Tua					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp. 1.000.000	9	15.8	15.8	15.8
	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000	16	28.1	28.1	43.9
	Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000	18	31.6	31.6	75.4
	> Rp. 3.000.000	14	24.6	24.6	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah, 2023

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 15,8% orang tua mahasiswa memiliki penghasilan < Rp 1.000.000, 28,1% orang tua mahasiswa memiliki penghasilan Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000, 31,6% orang tua mahasiswa memiliki penghasilan Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000, dan 24,6% orang tua mahasiswa memiliki penghasilan > Rp 3.000.000.

h. Alasan Bekerja

Alasan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mencari tambahan uang	28	49.1	49.1	49.1
	Membantu orang tua	2	3.5	3.5	52.6
	Mencari pengalaman kerja	12	21.1	21.1	73.7
	Memanfaatkan waktu luang	11	19.3	19.3	93.0
	Lainnya	4	7.0	7.0	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah, 2023

Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 49,1% mahasiswa bekerja dengan alasan mencari tambahan uang, 21,1% mahasiswa bekerja dengan alasan mencari pengalaman kerja, 19,3% mahasiswa bekerja dengan alasan memanfaatkan waktu luang, 3,5% mahasiswa bekerja dengan alasan membantu orang tua, dan 7,0% lainnya bekerja dengan alasan selain dalam kategori, misalkan karena hobi.

B. Analisis Data

1. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogrov smirnov* melalui program SPSS versi 25 dengan kriteria pengambilan keputusan.⁸³

- 1) Jika nilai *sig.* lebih dari 0,05 maka residual dinyatakan berdistribusi normal
- 2) Jika nilai *sig.* kurang dari 0,05 maka residual dinyatakan tidak berdistribusi normal

Dari hasil perhitungan uji normalitas menggunakan program SPSS versi 25 diperoleh data sebagai berikut:

⁸³ I Wayan dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis,*, hlm. 19.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas One Sample K-S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.98781047
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.045
	Negative	.095
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) yaitu 0,200. Yang artinya nilai data tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan melalui program SPSS versi 25 dengan kriteria pengambilan keputusan:⁸⁴

- 1) Jika nilai *sig. deviation from linearity* lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel.
- 2) Jika nilai *sig. deviation from linearity* kurang dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel.

Dari hasil perhitungan uji linieritas menggunakan program SPSS versi 25 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Akademik * Kerja Part-Time	Between Groups	(Combined)	342.966	15	22.864	3.009	.003
		Linearity	154.649	1	154.649	20.349	.000
		Deviation from Linearity	188.317	14	13.451	1.770	.078
	Within Groups		311.595	41	7.600		
	Total		654.561	56			

Sumber: Data Diolah, 2023

⁸⁴ I Wayan dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis,*, hlm. 53.

Berdasarkan hasil perhitungan uji linieritas pada tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada baris *Deviation from Linarity* sebesar 0,078 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel kerja *part-time* (X) dan prestasi akademik (Y) terdapat hubungan yang linier.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis pada penelitian ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Jalan analisisnya melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh kerja *part-time* sambil kuliah terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang. Penelitian ini menggunakan rumus analisis regresi linier sederhana yang dihitung melalui program SPSS versi 25.

a. Uji Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih. Arah digunakan dalam bentuk hubungan positif dan negatif. Sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi.

Besarnya koefisien korelasi antara dua variabel adalah untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuat atau lemahnya pengaruh. Adapun hasil daripada uji koefisien korelasi pada regresi linier sederhana antar dua variabel terikat dan tidak terikat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations			
		Kerja <i>Part-Time</i>	Prestasi Akademik
Kerja <i>Part-Time</i>	Pearson Correlation	1	.486**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	57	57
Prestasi Akademik	Pearson Correlation	.486**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	57	57

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa kerja *part-time* memiliki korelasi positif dengan prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang sebesar 0,486. Hasil korelasi tersebut bernilai positif yang dapat diartikan bahwa hubungan antara dua variabel yang bergerak ke arah yang sama. Jika

variabel X meningkat maka variabel Y juga ikut meningkat, begitu juga jika variabel X menurun maka variabel Y ikut mengalami penurunan. Jadi, semakin tinggi kerja *part-time* maka semakin tinggi prestasi akademik.

Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara keduanya adalah dengan membandingkan dengan tabel interval koefisien korelasi yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:⁸⁵

Tabel 4.8 Kriteria koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hubungan kerja *part-time* dengan prestasi

⁸⁵ Ridwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 228.

akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang sebesar 0,486 terletak pada interval koefisien 0,40 – 0,599 masuk dalam kategori “sedang”.

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk memprediksi pengaruh kerja *part-time* sambil kuliah terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang. Adapun perhitungan regresi linier sederhana menggunakan program SPSS versi 25 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.276	4.820		5.660	.000
	Kerja <i>Part-Time</i>	.429	.104	.486	4.125	.000
a. Dependent Variable: Prestasi Akademik						

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil hitung tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai constant (a) sebesar 27,276 sedangkan nilai kerja *part-time* (b/ koefisien regresi) sebesar 0,429.

Sehingga persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 27,276 + 0,429X$$

Persamaan regresi di atas dapat diinterpretasi sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 27,276 mengandung arti bahwa nilai koefisien variabel prestasi akademik adalah sebesar 27,276.
- 2) Koefisien regresi X sebesar 0,429 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai kerja *part-time*, maka nilai prestasi akademik bertambah sebesar 0,429. Koefisien tersebut bernilai positif yang dapat diartikan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.
- 3) Semakin tinggi kerja *part-time* maka semakin tinggi pula prestasi akademik.

c. Uji T (Parsial)

Uji t (parsial) dalam penelitian ini dilakukan melalui program SPSS versi 25 dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- 1) Bila nilai signifikansi $t > 0,05$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independent terhadap variabel dependen.
- 2) Bila nilai signifikansi $t < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Dari hasil perhitungan uji t (parsial) menggunakan program SPSS versi 25 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.276	4.820		5.660	.000
	Kerja <i>Part-Time</i>	.429	.104	.486	4.125	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

Sumber: Data Diolah, 2023

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa $t_{hitung} = 4,125$ dengan nilai signifikansi = 0,000. Dengan tingkat signifikansi 5%, rumus $df = n - k$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,004$. Karena $t_{hitung} = 4,125$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,004$, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas kerja *part-time* sambil kuliah terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang.

c. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi (R square) menggunakan program SPSS versi 25 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.486 ^a	.236	.222	3.015
a. Predictors: (Constant), Kerja <i>Part-Time</i>				
b. Dependent Variable: Prestasi Akademik				

Sumber: Data Diolah, 2023

Dari tabel model summary di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,236. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel prestasi akademik (Y) sebesar 23,6% dipengaruhi oleh kerja *part-time* (X) dan sisanya 76,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penghitungan uji normalitas dan uji linieritas sebagai uji prasyarat analisis data dengan berbantuan program SPSS versi 25. Sig. sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Sedangkan hasil uji linieritas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada baris *Deviation from Linearity* sebesar 0,078

lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel kerja *part-time* (X) dan prestasi akademik (Y) terdapat hubungan yang linier.

Kemudian untuk menguji ada atau tidaknya hubungan yang positif atau negatif dan signifikan antara kerja *part-time* terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang maka rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *Product Moment* dan diperoleh hasil korelasi sebesar 0,486. Hasil korelasi tersebut bernilai positif, maka dinyatakan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut bernilai positif. Jadi di simpulkan bahwa hubungan yang terjadi antara kerja *part-time* dengan prestasi akademik ialah hubungan yang positif, atau bisa di sebut apabila kerja *part-time* semakin tinggi maka semakin tinggi pula prestasi akademik. Semakin rendah kerja *part-time* maka semakin rendah pula prestasi akademik.

Selanjutnya berdasarkan analisis data menggunakan rumus regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 27,276 + 0,429X$ dengan hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 4,125$ dengan nilai signifikansi = 0,000. Dengan tingkat signifikansi 5%, rumus $df = n - k$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,004$. Karena $t_{hitung} = 4,125$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,004$, dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kerja *part-time* sambil kuliah terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang.

Adapun dari hasil hitung koefisien determinasi/ R Square sebesar 0,236 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Kerja *Part-Time*) terhadap variabel terikat (Prestasi Akademik) sebesar 23,6%. Sementara itu pola belajar selain dipengaruhi oleh kerja *part-time* juga 76,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kerja *part-time* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik sebesar 23,6%. Pengaruh positif ini memiliki makna bahwa kerja *part-time* tidak menurunkan nilai mahasiswa sehingga prestasi akademik baik.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Panji Gumelar (2019) bahwa kerja *part-time* mempengaruhi kesuksesan belajar mahasiswa karena semakin berat pekerjaan paruh waktu yang dilakukan mahasiswa maka semakin besar yang ditimbulkan terhadap kesuksesan belajar.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Elma Mardelina (2017) bahwa kerja *part-time* berpengaruh terhadap aktivitas belajar dan prestasi akademik dikarenakan

mahasiswa harus dapat membagi waktunya antara belajar dan bekerja. Hal ini sesuai dengan teori Ahmadi (dalam Rukmoroto, 2012) dimana mahasiswa yang bekerja harus dapat membagi waktu dan konsentrasi serta tanggung jawab terhadap komitmen dari kedua aktivitas tersebut yaitu kuliah dan bekerja.

Hasil penelitian juga sejalan dengan penelitian Elma Mardelina dan Ali Muhson (2017) bahwa sebagai mahasiswa yang ingin bekerja sambil berkuliah, hendaknya mempertimbangkan secara matang apakah mampu membagi waktu dan tenaga dengan baik sehingga tidak melalaikan kewajiban utamanya sebagai seorang mahasiswa. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa mengenai mahasiswa yang kuliah sambil bekerja, ataupun hal-hal yang berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa yang kuliah sambil bekerja (*kerja part-time*).

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan secara optimal pasti terdapat keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dialami peneliti yaitu keterbatasan waktu karena lamanya respon dari para responden ketika pengisian kuesioner, hal ini dikarenakan penyebaran kuesioner melalui gform (online). Peneliti sangat menyadari bahwa penelitian

ini kurang begitu maksimal dan masih terdapat banyak kekurangan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara intensitas kerja *part-time* sambil kuliah terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang. Hal tersebut dibuktikan dengan persamaan garis linier sederhana adalah $\hat{Y} = 27,276 + 0,429X$ dengan hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 4,125$ dengan nilai signifikansi = 0,000. Dengan tingkat signifikansi 5%, rumus $df = n - k$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,004$. Karena $t_{hitung} = 4,125$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,004$, dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kerja *part-time* sambil kuliah terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang. Adapun dari hasil hitung koefisien determinasi/ R Square sebesar 0,236 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Kerja *Part-Time*) terhadap variabel terikat (Prestasi Akademik) sebesar 23,6%. Sementara itu pola belajar selain dipengaruhi oleh kerja *part-*

time juga 76,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

B. Saran

Ada beberapa saran yang peneliti ajukan berkaitan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang yang sedang berkuliah sambil bekerja, diharapkan mampu membagi waktunya dengan baik antara bekerja dan kuliah.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar sekiranya bisa meneliti kerja *part-time* dengan variabel lain sehingga bisa melakukan pengembangan penelitian dengan menggunakan analisis regresi linier berganda atau bisa menggunakan desain penelitian yang berbeda seperti kualitatif dengan jenis penelitian eksperimen.

DAFTAR PUSTAKA

- Agni, Muh Ainun. 2014. *Pengaruh Kerja Paruh Waktu Terhadap Prestasi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo*. SKRIPSI. (Institut Agama Islam Negeri Palopo).
- Ahmad, bin Rusli. 2013. *Penelitian Prestasi Berkesan*. (Sarawak: Info Grafik Press).
- Alvinnaja, Silvina dan Suwarno. 2020. *Pengaruh Kerja Part Time dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe Tuban*. Jurnal Oportunitas Unirow Tuban. (Vol. 1 No. 2).
- Anoraga, Panji. 2014. *Psikologi Kerja*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. (Yogyakarta: Rineka Cipta).
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Instruksional: Prinsip-Teknik-Prosedur*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Azizah, Nur Lailatul. 2017. *Pengaruh Kerja Part-Time Terhadap Prestasi Akademik dan Non Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan*

- Ampel Surabaya*. SKRIPSI. (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya).
- Azwar, Saifudin. 2007. *Validitas dan Reliabilitas*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. (Yogyakarta: Gava Media).
- Departemen Agama RI,. 2014. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. (Bandung: CV Penerbit Diponegoro).
- Dudija, N. 2011. *Perbedaan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Antara Mahasiswa Yang Bekerja dan Yang Tidak Bekerja*. Jurnal Humanitas. (Volume 8 Nomor 2).
- Echols, dkk. 2005. *Kamus Inggris Indonesia*. (Jakarta: Gramedia).
- Elma, Merdalina. 2017. *Pengaruh Kerja Part-Time Terhadap Aktifitas Belajar*. SKRIPSI. (Yogyakarta: UNY Yogyakarta).
- Elyawati, Noor, dkk. 2021. *Hubungan Bekerja Part-Time Dengan Aktivitas Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Mulawarman Tahun Akademik 2019/2020*. Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro (Vol. 9 No. 2).
- Fitria dan Zulfan. 2018. *Hubungan Kerja Part-Time Dengan Capaian Pendidikan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa*

Angkatan 2013 FISIP UNSYIAH). Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah (Vol. 3 No. 2).

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang).

Gumelar, Panji. 2019. *Pengaruh Kerja Part-Time Terhadap Kesuksesan Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN METRO*. SKRIPSI. (Institut Agama Islam (IAIN) METRO).

Gunarsa, Singgih. 2008. *Psikologi Olahraga Prestasi*. (Jakarta: Gunung Mulia).

Hadjar, Ibnu. 2018. *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*. (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra).

Hani, Handoko. 1984. *Manajemen Edisi 2*. (Jakarta: BPFE)

Hanief, Yulingga Nanda dan WasisHimawanto. 2017. *Statistik Pendidikan*. (Yogyakarta: Deepublish).

Jurdi, Fajlurrahman. 2019. *Hukum Tata Negara Indonesia*. (Jakarta: Kencana).

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik

- Indonesia No. 49 Tahun 2014. *Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. 2014. (Jakarta: Kemendikbud).
- Ketut, Dewa. 1993. *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. (Jakarta: Ghalia Indonesia).
- Manuaba. 2000. *Hubungan Beban Kerja dan Kapasitas Kerja*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Manulang. 1984. *Manajemen Personalialia*. (Jakarta: Ghalia Indonesia).
- Mardelina, Elma dan Ali Muhson. 2017. *Mahasiswa Bekerja dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik*. Jurnal *Economia* (Vol. 13 No. 2).
- Margono, S. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Metriyana. 2014. *Studi Komparatif Pengaruh Motivasi, Perilaku Belajar, SelfEfficacy dan Status Kerja terhadap Prestasi Akademik antara Mahasiswa Bekerja dan Mahasiswa Tidak Bekerja*. SKRIPSI. (Semarang: Universitas Diponegoro).
- Mizriana. 2020. *Kerja Paruh Waktu dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PAI UIN Ar-Raniry Fakultas*

Tarbiyah Banda Aceh. SKRIPSI. (UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh).

Ningsih, Riya Mulya, dkk. 2020. *Pengaruh Kerja Part-Time Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Al-Washliyah (Univa) Labuhanbatu*. Jurnal Ilmu Manajemen. (Volume 2, Nomor 1).

Nurkholif, Hazim. 2005. *Teknologi Pembelajaran*. (Jakarta: Pustekom).

Nuryadi, dkk. 2017. *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. (Yogyakarta: Sibuku Media).

Parnawi, Afi. 2019., *Psikologi Belajar*. (Yogyakarta: Deepublish).

Pritama, Tiara Putri. 2015. *Motivasi Untuk Bekerja Part Time Ditinjau Dari Persepsi Terhadap Pentingnya Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Yang Bekerja Di PT. Sari Melati Kencana, Pizza Hut Semarang*. Skripsi. (Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang).

Renita. 2006. *Bimbingan dan Konseling SMA 1 untuk kelas X*. (Jakarta: Erlangga).

Restu, Debrina Dwi Wibawa. 2020. *Pola Belajar Mahasiswa Pekerja Part-Time: Studi Terhadap Mahasiswa Jurusan PAI UIN*

Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jurnal Tarbawi STAI Al-Fitrah
(Vol. 8, No. 2).

Salsabila, Azza dan Puspitasari. 2020. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah* 2, no. 2.

Sanaky, Musrifah Mardiani, dkk. 2021. *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah. Jurnal Simetrik* Vol 11, No. 1, Juni.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Memengaruhi.* (Jakarta: Rineka Cipta).

Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* (Jakarta: Rajawali Pers).

Sudjana, Nana. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan.* (Bandung: Sinar Baru Argensindo).

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta).

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif.* (Bandung: Alfabeta).

- S, Suryabrata. 2000. *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. (Yogyakarta: Penerbit Andi).
- Syafril. 2019. *Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Kencana).
- Syaifurrahman dan Tri Ujati. 2014. *Manajemen Dalam Pembelajaran*. (Jakarta: PT Indeks).
- Tu'u, Tulus. 2014. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. (Jakarta: Grafindo).
- Wayan, I dan Putu Lia Muliani. 2020. *Uji Persyaratan Analisis*. (Jawa Timur: Klik Media).
- Widiyanto, Mikha Agus. 2013. *Statistika Terapan: Konsep & Aplikasi SPSS dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi & Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo).
- Wirawan. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia*. (Jakarta: Raja Grafindo Indonesia).
- Wiwiisnaeni. 2006. *Fisiologi Hewan*. (Yogyakarta: Kanisius).
- Yahya, Glagah Mahestya dan Sri Utami Mintarti Widjaja. 2019. *Analisis Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Bekerja Part-Time Di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2014*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* (Vol. 12 No. 1).

Yamin, Martimis. 2007. *Kiat Membetajarkan Siswa*. (Jakarta: Gaung Persada Press).

Zahara, Arifka Isna Lidya Mawar. 2019. *Aktivitas dan Hasil Belajar Mahasiswa Kerja Part-Time Universitas Negeri Semarang*. SKRIPSI. (Semarang: Universitas Negeri Semarang).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia

Phone : +62 24 7601295
Fax : +62 24 7615387
Email :
s1_pai@walisongo.ac.id
Website:
http://fik.walisongo.ac.id/

Nomor : B-5423/Un.10.3/J5/DA.04.09/11/2022 02 Desember 2022
Lamp. :
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi.**

Kepada

Yth. 1. Bpk. Dr. Abdul Wahib, M.Ag.
2. Ibu Atika Dyah Perwita, M.M.
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan riset skripsi di Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami menyetujui rancangan yang akan ditulis oleh:

1. Nama lengkap : Rahayu Octavianti Dewi
2. NIM : 1903016094
3. Semester ke- : 7
4. Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam
5. Judul : *Pengaruh Kerja Part Time sambil Kuliah terhadap Pola Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang.*

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi dimaksud. Bapak/Ibu memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempurnaan penulisan hasil riset skripsi tersebut.

Kemudian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.



n. Deyan
Ketua Jurusan PAI,

Dr. Fihris, M.Ag.

Lampiran 2

Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor : 923/Un.10.3/D1/TA.00.01/03/2023 Semarang, 24 Maret 2023

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Rahayu Octavianti Dewi

NIM : 1903016094

Yth.

Ketua Jurusan PAI UIN Walisongo Semarang
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Rahayu Octavianti Dewi

NIM : 1903016094

Alamat : Desa Wedarijaksa RT 02/ RW 04 Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati

Judul skripsi : Pengaruh Kerja *Part-Time* Sambil Kuliah Terhadap Pola Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang

Pembimbing :

1. Bapak Dr. Abdul Wahib, M.Ag.

2. Ibu Atika Dyah Perwita, M.M.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 30 hari, mulai tanggal 27 Maret 2023 sampai dengan tanggal 27 April 2023

Demikian atas perhatian dan terkaabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.



Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan).

Lampiran 3

Data Jumlah Mahasiswa PAI Angkatan 2019 dan 2020

ID	NPM	Nama	Jenis Kelamin	Program
651	190319077	Ana Nurhidayah Husna	Perempuan	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
652	190319073	Lutfiatun Nur Aini	Perempuan	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
653	190319074	Aneera Fatimah Azzahra	Perempuan	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
654	190319075	Muhammad Rifqy Hanany	Laki-Laki	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
655	MPH	58		
656	PAI	167		
657	PBA	103		
658	PBI	106		
659	PDB	113		
660	PDAU	68		
661	JUMLAH	655		

ID	NPM	Nama	Jenis Kelamin	Program	Status
468	200310066	ROKA Hidayatul Arifah	Perempuan	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	Dr. Dwi Istiyanti
469	200310067	RIZANATI FIKRIANA	Perempuan	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	Dr. Dwi Istiyanti
470	200310068	ROSA AMELIA	Perempuan	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	Dr. Dwi Istiyanti
471	200310069	SALMA LAELARAFAH KAMAL	Perempuan	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	Dr. Dwi Istiyanti
472	200310070	SYADZSA FATIHA RACHMAN	Perempuan	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	Dr. Dwi Istiyanti
473	MPH	53			
474	PAI	120			
475	PBA	70			
476	PBI	65			
477	PDB	94			
478	PDAU	67			
479	JUMLAH	471			

Lampiran 4

Instrumen Angket Uji Coba

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

“Pengaruh Intensitas Kerja *Part-Time* Sambil Kuliah Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang”

Identitas Responden:

1.	Nama	:	
2.	NIM	:	
3.	Angkatan	:	<ul style="list-style-type: none">• 2019• 2020
4.	Jenis Pekerjaan Yang Dilakukan	:	<ul style="list-style-type: none">• Pengajar bimbingan belajar privat• Driver ojek online• Bisnis online shop• Jasa desain grafis• Pelayan dan

		<ul style="list-style-type: none"> penjaga took • Penulis • Lainnya
5.	Tahun Bekerja :	<ul style="list-style-type: none"> • 2019 • 2020 • 2021 • 2022 • 2023
6.	Lama Bekerja :	<ul style="list-style-type: none"> • 1 minggu • 1 bulan • 3 bulan • 6 bulan • 1 tahun • > 1 tahun • Lainnya
7.	Penghasilan Per Bulan :	<ul style="list-style-type: none"> • < Rp. 500.000 • Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000 • > Rp. 1.000.000
8.	Pekerjaan Orang Tua :	<ul style="list-style-type: none"> • Pegawai swasta • Wiraswasta

		<ul style="list-style-type: none"> • PNS • Petani • Nelayan • Wirausaha • Lainnya
9.	Penghasilan Orang Tua :	<ul style="list-style-type: none"> • < Rp. 1.000.000 • Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000 • Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000 • > Rp. 3.000.000
10	Alasan Bekerja :	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari tambahan uang • Membantu orang tua • Mencari pengalaman kerja • Memanfaatka

		n waktu luang
		• Lainnya

Keterangan:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

A. Kerja *Part-Time*

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Jam kerja yang saya lakukan kurang dari 35 jam per minggu				
2.	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu atau jam yang telah ditentukan				
3.	Saya tidak pernah bersantai sebelum pekerjaan yang saya lakukan selesai				

4.	Saya tidak membuang-buang waktu kerja dengan kegiatan lain yang tidak berkaitan dengan pekerjaan				
5.	Saya mengerjakan banyak pekerjaan setiap harinya yang harus segera diselesaikan				
6.	Saya merasa terbebani dengan target pekerjaan yang harus dicapai karena terlalu tinggi				
7.	Saya merasa tugas yang diberikan terkadang sifatnya mendadak dengan jangka waktu yang singkat				
8.	Saya merasa waktu istirahat yang diberikan kurang optimal karena banyak pekerjaan yang harus segera diselesaikan				
9.	Kondisi kesehatan saya menurun karena banyaknya				

	pekerjaan yang memerlukan kekuatan fisik				
10.	Saya tidak pernah absen bekerja <i>part-time</i> meskipun sedang kuliah				
11.	Saya sering terlambat ketika bekerja karena ada perkuliahan terlebih dahulu				
12.	Saya selalu tekun dan bersemangat ketika melakukan pekerjaan				
13.	Pengalaman kerja yang saya miliki membantu saya dalam pekerjaan saya saat ini				
14.	Kurangnya pengalaman kerja sehingga terkadang saya tidak bisa menyelesaikan pekerjaan dengan baik				
15.	Saya bekerja sesuai dengan prosedur kerja yang berlaku				
16.	Keterampilan bekerja yang saya miliki masih dibawah karyawan lain				

17.	Selama bekerja, saya hampir tidak pernah melakukan kesalahan karena saya menguasai pekerjaan				
-----	--	--	--	--	--

B. Prestasi Akademik

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
18.	Saya memiliki nilai IPK dibawah 3,50 selama menjalani kuliah sambil bekerja				
19.	Saya merasa puas terhadap nilai IPK yang saya dapatkan pada semester ini				
20.	Selama bekerja, saya tidak bisa membagi waktu untuk belajar dengan baik sehingga nilai IPK saya menurun				
21.	Hasil prestasi yang saya dapatkan di bangku perkuliahan sudah seimbang dengan usaha belajar yang saya lakukan				

22.	Saya membuat agenda terjadwal untuk membagi waktu antara mengerjakan tugas kuliah dengan tugas di tempat kerja				
23.	Sebelum belajar saya mempersiapkan buku dan peralatan terlebih dahulu				
24.	Saya selalu membaca buku terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai				
25.	Saya selalu mengantuk sebelum pembelajaran dimulai				
26.	Saya terkadang tidak bisa berkonsentrasi saat pembelajaran sedang berlangsung karena ada masalah di tempat kerja				
27.	Saya selalu bersungguh-sungguh mendengarkan penjelasan dosen terkait materi yang sedang dipelajari				

28.	Saya selalu aktif bertanya ketika pembelajaran sedang berlangsung				
29.	Saya mencatat poin-poin penting yang dijelaskan oleh dosen ketika perkuliahan				
30.	Saya selalu membuat catatan atau menggaris bawahi kalimat-kalimat yang dinggap penting ketika membaca buku perkuliahan				
31.	Saya selalu membuat rangkuman materi untuk memudahkan dalam belajar				
32.	Saya disiplin dalam melaksanakan belajar setiap hari				
33.	Saya mengevaluasi kembali hasil belajar sebelum mengakhiri belajar				
34.	Saya selalu mengerjakan tugas dengan kemampuan saya sendiri				

35.	Saya sering menunda dan menunggu deadline ketika mengerjakan tugas karena banyak pekerjaan di tempat kerja				
-----	--	--	--	--	--

Lampiran 6

Data Responden Uji Coba

No	NAMA	L/ P
1.	Muhammad Bahruddin	L
2.	Uswatun Hasanah	P
3.	Alfina Damaryanti	P
4.	Rizka Fadila	P
5.	Ahmad Malik	L
6.	Rudy Bagus	L
7.	Iffa Nur Amalia	P
8.	Nurul Fata	P
9.	Ahamd Sukron	L
10.	Muhammad Ulin Nuha	L
11.	Abdur Rahman	L
12.	Syarif Hidayatullah	L

13.	Laila Nur Afifah	P
14.	Alvina Anggraeni	P
15.	Noor Said	L
16.	Noor Hidayati	P
17.	Nurul Laila	P
18.	Ilham Aditya	L
19.	Ahmad Kholid	L
20.	Noor Azizah	P
21.	Muhammad Shidqi	L
22.	Evi Listiani	P
23.	Devi Febriani	P
24.	Umriyah	P
25.	Maulana Ahsan	L
26.	Zakiyyah Nur	P
27.	Dewi Laila	P

28.	Ahmad Muazim	L
29.	Puji Lestari	P
30.	Ahmad Ridwan	L

Lampiran 7

R Tabel

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 9

Uji Reliabilitas Instrumen

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.755	15

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.789	15

Lampiran 10

Instrumen Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

“Pengaruh Intensitas Kerja *Part-Time* Sambil Kuliah Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang”

Identitas Responden:

1.	Nama	:	
2.	NIM	:	
3.	Angkatan	:	<ul style="list-style-type: none">• 2019• 2020
4.	Jenis Pekerjaan Yang Dilakukan	:	<ul style="list-style-type: none">• Pengajar bimbingan belajar privat• Driver ojek online• Bisnis online shop• Jasa desain grafis• Pelayan dan

		<ul style="list-style-type: none"> • penjaga took • Penulis • Lainnya
5.	Tahun Bekerja :	<ul style="list-style-type: none"> • 2019 • 2020 • 2021 • 2022 • 2023
6.	Lama Bekerja :	<ul style="list-style-type: none"> • 1 minggu • 1 bulan • 3 bulan • 6 bulan • 1 tahun • > 1 tahun • Lainnya
7.	Penghasilan Per Bulan :	<ul style="list-style-type: none"> • < Rp. 500.000 • Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000 • > Rp. 1.000.000
8.	Pekerjaan Orang Tua :	<ul style="list-style-type: none"> • Pegawai swasta • Wiraswasta

		<ul style="list-style-type: none"> • PNS • Petani • Nelayan • Wirausaha • Lainnya
9.	Penghasilan Orang Tua :	<ul style="list-style-type: none"> • < Rp. 1.000.000 • Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000 • Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000 • > Rp. 3.000.000
10	Alasan Bekerja :	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari tambahan uang • Membantu orang tua • Mencari pengalaman kerja • Memanfaatka

		n waktu luang
		• Lainnya

Keterangan:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

A. Kerja *Part-Time*

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Jam kerja yang saya lakukan kurang dari 35 jam per minggu				
2.	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu atau jam yang telah ditentukan				
3.	Saya tidak pernah bersantai sebelum pekerjaan yang saya lakukan selesai				

4.	Saya tidak membuang-buang waktu kerja dengan kegiatan lain yang tidak berkaitan dengan pekerjaan				
5.	Saya mengerjakan banyak pekerjaan setiap harinya yang harus segera diselesaikan				
6.	Saya merasa terbebani dengan target pekerjaan yang harus dicapai karena terlalu tinggi				
7.	Saya merasa tugas yang diberikan terkadang sifatnya mendadak dengan jangka waktu yang singkat				
8.	Kondisi kesehatan saya menurun karena banyaknya pekerjaan yang memerlukan kekuatan fisik				
9.	Saya tidak pernah absen bekerja <i>part-time</i> meskipun sedang kuliah				

10.	Saya sering terlambat ketika bekerja karena ada perkuliahan terlebih dahulu				
11.	Saya selalu tekun dan bersemangat ketika melakukan pekerjaan				
12.	Pengalaman kerja yang saya miliki membantu saya dalam pekerjaan saya saat ini				
13.	Saya bekerja sesuai dengan prosedur kerja yang berlaku				
14.	Keterampilan bekerja yang saya miliki masih dibawah karyawan lain				
15.	Selama bekerja, saya hampir tidak pernah melakukan kesalahan karena saya menguasai pekerjaan				

B. Prestasi Akademik

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
16.	Saya memiliki nilai IPK dibawah 3,50 selama				

	menjalani kuliah sambil bekerja				
17.	Saya merasa puas terhadap nilai IPK yang saya dapatkan pada semester ini				
18.	Selama bekerja, saya tidak bisa membagi waktu untuk belajar dengan baik sehingga nilai IPK saya menurun				
19.	Saya membuat agenda terjadwal untuk membagi waktu antara mengerjakan tugas kuliah dengan tugas di tempat kerja				
20.	Saya selalu membaca buku terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai				
21.	Saya selalu mengantuk sebelum pembelajaran dimulai				
22.	Saya terkadang tidak bisa berkonsentrasi saat pembelajaran sedang				

	berlangsung karena ada masalah di tempat kerja				
23.	Saya selalu bersungguh-sungguh mendengarkan penjelasan dosen terkait materi yang sedang dipelajari				
24.	Saya selalu aktif bertanya ketika pembelajaran sedang berlangsung				
25.	Saya mencatat poin-poin penting yang dijelaskan oleh dosen ketika perkuliahan				
26.	Saya selalu membuat catatan atau menggaris bawahi kalimat-kalimat yang dianggap penting ketika membaca buku perkuliahan				
27.	Saya selalu membuat rangkuman materi untuk memudahkan dalam belajar				
28.	Saya mengevaluasi kembali hasil belajar sebelum mengakhiri belajar				

29.	Saya selalu mengerjakan tugas dengan kemampuan saya sendiri				
30.	Saya sering menunda dan menunggu deadline ketika mengerjakan tugas karena banyak pekerjaan di tempat kerja				

Lampiran 11

Data Skor Angket Penelitian

Responden	KERJA PART-TIME															TOTAL
	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	K12	K13	K14	K15	
1	4	4	4	3	2	3	3	2	4	4	2	4	3	3	3	48
2	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	1	4	49
3	3	3	4	4	1	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	49
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	56
5	4	4	2	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	2	3	46
6	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	4	1	2	3	4	45
7	3	2	3	3	2	1	1	3	4	3	3	3	3	2	2	38
8	4	4	3	4	2	2	2	4	3	2	3	4	4	4	3	48
9	4	4	3	3	2	3	1	2	4	3	2	3	3	1	2	40
10	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	49
11	4	3	4	3	2	1	1	1	4	2	3	2	4	2	4	40
12	4	4	4	3	1	3	4	3	4	2	4	3	3	2	3	47
13	3	3	4	3	1	2	3	2	3	1	3	4	4	1	3	39
14	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	47
15	4	4	4	4	2	2	3	2	4	1	4	2	4	2	4	46
16	3	3	3	3	3	4	3	1	2	1	3	2	4	1	3	39
17	3	4	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	40
18	4	4	3	3	2	1	1	3	1	3	3	3	3	1	4	40
19	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	47
20	4	4	4	3	2	2	3	1	2	1	4	3	4	1	3	41
21	3	4	4	2	4	1	3	3	2	2	4	2	4	3	2	43
22	3	2	4	3	2	3	1	1	3	1	2	4	4	2	4	39
23	3	4	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	36
24	4	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	2	3	2	2	42
25	2	3	3	3	2	4	4	2	4	4	3	4	3	3	2	46
26	2	3	4	4	3	1	3	3	2	2	3	4	4	3	3	44
27	3	2	3	3	2	1	1	1	4	1	3	2	3	1	2	32
28	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	3	46
29	4	3	3	4	3	3	3	2	4	1	4	3	4	4	3	48
30	2	4	3	3	1	1	1	2	4	1	4	4	3	2	4	39
31	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	42
32	3	3	3	4	2	4	1	3	2	2	4	4	4	2	2	43
33	4	2	3	3	1	1	3	1	4	1	4	2	4	2	3	38
34	1	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	2	2	44
35	4	4	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	41
36	3	3	3	3	1	2	3	1	2	1	4	3	4	1	3	37
37	3	3	4	4	1	3	1	2	4	2	3	2	4	1	3	40
38	2	3	4	3	4	1	3	4	4	1	3	2	3	2	3	42
39	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	40
40	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	4	4	4	2	4	48
41	3	2	4	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	38
42	3	3	4	3	4	2	1	2	4	2	4	3	4	1	4	44
43	4	4	3	3	2	2	3	1	3	1	3	4	2	1	3	39
44	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	4	3	3	2	4	42
45	3	4	4	4	2	3	3	2	4	2	4	4	3	3	4	49
46	4	4	3	3	1	1	1	1	3	2	3	2	3	2	3	36
47	4	4	3	4	1	2	3	1	4	1	3	4	4	2	3	43
48	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	52
49	4	4	4	3	2	1	2	1	4	1	4	4	2	2	4	42
50	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	4	2	4	45
51	2	3	3	4	1	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	39
52	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	2	3	4	48
53	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	49
54	4	3	3	4	3	2	2	3	4	4	3	4	3	2	4	48
55	3	4	4	3	4	1	2	4	3	2	4	3	3	4	4	48
56	4	3	4	4	3	4	3	1	3	3	4	4	3	4	3	50
57	4	4	3	3	4	1	2	3	3	3	4	4	2	3	2	45

Responden	PRESTASI AKADEMIK														TOTAL	
	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29		P30
1	2	2	2	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	42
2	2	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	3	48
3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	4	3	4	2	48
4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	50
5	2	2	2	3	2	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	46
6	1	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	2	45
7	4	2	3	1	2	2	3	1	2	3	3	4	3	3	4	40
8	4	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	42
9	3	2	2	4	2	3	2	4	3	3	4	2	2	3	4	43
10	2	3	2	3	4	3	2	1	2	2	1	1	3	2	3	34
11	3	2	2	3	2	4	3	2	4	3	2	4	4	3	4	45
12	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	44
13	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	4	2	2	41
14	4	2	2	4	2	4	2	3	2	2	2	2	3	4	2	40
15	2	3	3	1	3	2	4	4	2	2	4	2	4	3	4	43
16	3	2	3	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	32
17	2	4	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	4	40
18	2	2	1	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	40
19	2	2	2	4	2	4	2	4	2	3	2	4	2	3	4	42
20	4	2	4	1	2	4	4	4	4	2	3	2	2	4	2	44
21	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	1	35
22	4	2	2	2	2	3	3	1	2	3	2	4	4	4	4	42
23	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	2	4	2	2	4	41
24	1	2	3	1	2	2	3	1	2	2	2	3	2	1	3	30
25	2	2	1	1	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	41
26	3	1	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	29
27	2	2	2	1	2	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	32
28	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	4	3	4	4	41
29	2	2	2	2	2	3	2	1	1	3	3	2	2	2	2	32
30	4	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	34
31	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	30
32	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	4	2	4	3	4	41
33	4	3	2	1	3	3	2	4	2	2	3	2	2	1	1	35
34	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	31
35	2	2	2	1	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	32
36	4	2	3	2	1	3	2	4	2	3	2	3	2	1	2	36
37	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	1	2	3	32
38	2	2	2	1	2	2	4	3	4	3	4	2	2	4	4	41
39	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	4	4	43
40	4	2	3	3	4	2	3	4	1	3	2	2	2	3	3	41
41	2	2	2	3	4	2	2	4	2	4	2	2	2	3	2	38
42	2	2	2	3	4	1	2	4	3	2	4	2	2	2	4	39
43	1	2	2	3	4	2	2	4	2	2	1	2	2	1	3	33
44	2	2	2	4	3	2	2	4	2	2	2	2	4	3	4	40
45	2	2	2	2	4	1	2	4	2	2	2	2	2	1	3	33
46	2	2	2	4	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	40
47	2	2	2	1	3	2	3	4	2	2	3	2	2	1	2	33
48	2	2	2	4	3	2	3	4	3	2	4	2	2	4	3	42
49	2	2	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	2	1	4	40
50	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	54
51	3	3	2	4	4	3	3	4	2	4	2	4	2	3	4	46
52	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	34
53	4	3	3	1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	34
54	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	40
55	2	3	2	1	2	2	1	4	2	2	3	2	2	1	2	31
56	2	2	2	1	2	2	4	4	2	4	2	3	4	4	4	42
57	2	1	2	2	3	4	2	4	3	2	3	3	2	4	4	41

Lampiran 12

Data Responden Penelitian

No	NAMA	L/ P
1.	Dewi Sri Agustina	P
2.	Nurul Satriani	P
3.	Qonaatul Mubarakah	P
4.	M. Khabiburohman	L
5.	Akfil Irsasian Julmi	L
6.	Abdusshomad Alfarizi	L
7.	Sania Rahmawati Devi	P
8.	Nurul Laili	P
9.	Izzul Haq Al Baihaqi	L
10.	Anggun Rendita Hesti Riana	P
11.	Aulia Filazofah	P

12.	Atik Dina Sabila Anjani	P
13.	Siti Mahmudah	P
14.	Muhammad Anas Makinun A	L
15.	Alza Nabel Zamzami	L
16.	Eka Feby Setiasari	P
17.	Selly Indrayami	P
18.	Arina Gyan Ananda	P
19.	Yazid Nur Iman Yahya	L
20.	Silvie Nurviana	P
21.	Akhmad Nafis Mubarak	L
22.	Muhammd Nur Ilhamsah	L
23.	Muhammad Nur Kholis	L
24.	Adam Suryo M	L
25.	Dwi Umi Nurjannah	P

26.	Tri Budi Yanuarto	L
27.	Muhammad Nazilir Rohmat	L
28.	Fany El Diana	P
29.	Ilham Nur Wijayakusuma	L
30.	Muhammad Farid Sya'roni	L
31.	Anaz Mahyan M	L
32.	Tanti Prasetyowati	P
33.	Asfa Meliana S	P
34.	Choirul Tri W	L
35.	Fika Fitriyani	P
36.	Supriyani	P
37.	Nabil Saiful I	L
38.	Kamila Putri	P
39.	M. Farhan Halim	L

40.	Wildan Amzam S	L
41.	Khoirul Anisa	P
42.	Raja Salman A	L
43.	Arif Pahrudin	L
44.	Ahmad Hadi	L
45.	Ahmad Samsul M	L
46.	Ahmad Muthohar	L
47.	M. Awaludin	L
48.	Frida R	P
49.	Laily Syarifatul H	P
50.	Ari Yudhanto P	L
51.	Nur Safira Yuni Hana	P
52.	Jaelani	L
53.	M. Yusuf Bahtiar	L

54.	Mirza Agam	L
55.	Ahmad Zidan Rizqi	L
56.	Arfina Lika Setyani	P
57.	Amar Prasetyo Aji	L

Lampiran 13

T Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68710	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 14

Kumpulan Hasil Pengolahan Data dengan SPSS versi 25

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.98781047
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.045
	Negative	.095
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Akademi* Kerja Part-Time	Between Groups	(Combined)	342.966	15	22.864	3.009	.003
		Linearity	154.649	1	154.649	20.349	.000
		Deviation from Linearity	188.317	14	13.451	1.770	.078
	Within Groups		311.595	41	7.600		
	Total		654.561	56			

Uji Koefisien Korelasi

Correlations			
		Kerja <i>Part-Time</i>	Prestasi Akademik
Kerja <i>Part-Time</i>	Pearson Correlation	1	.486**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	57	57
Prestasi Akademik	Pearson Correlation	.486**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	57	57

Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.276	4.820		5.660	.000
	Kerja <i>Part-Time</i>	.429	.104	.486	4.125	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.276	4.820		5.660	.000
	Kerja <i>Part-Time</i>	.429	.104	.486	4.125	.000
a. Dependent Variable: Prestasi Akademik						

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.486 ^a	.236	.222	3.015
a. Predictors: (Constant), Kerja <i>Part-Time</i>				
b. Dependent Variable: Prestasi Akademik				

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama	Rahayu Octavianti Dewi
Tempat & Tanggal Lahir	Pati, 17 Oktober 2000
Alamat	Jl. Cenderawasih RT 02/ RW 04 Dk. Koki Ds. Wedarijaksa Kec. Wedarijaksa Kab. Pati
No. HP	089618296462
Email	viantidewi6@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. RA Masyithah
 - b. SDN Wedarijaksa 02
 - c. MTs Raudlatul Ulum Guyangan
 - d. MA Raudlatul Ulum Guyangan
 - e. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non Formal:
 - a. Ma'had Al-Jami'ah Walisongo

Semarang, 8 Juni 2023



Rahayu Octavianti Dewi

NIM. 1903016094